

**NILAI-NILAI PROFETIK DALAM RUBRIK FILANTROPI DI  
REBUBLIKA ONLINE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Konsentrasi Penerbitan Dakwah

Oleh:

Siti Rohmah  
1701026016

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

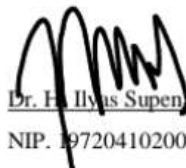
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Rohmah  
NIM : 1701026016  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Penerbitan Dakwah  
Judul : Nilai-Nilai Profetik dalam Rubrik Filantropi di Republika Online

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 April 2021  
Pembimbing,

  
Dr. H. Ilyas Supen, M. Ag  
NIP. 197204102001121003

## **PENGESAHAN**

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satuan perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 April 2021



Siti Rohmah

NIM: 1701026016

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* rabbi'l alamin, puji syukur tak terhitung peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada sang suri tauladan Muhammad SAW, segenap keluarga dan para sahabatnya.

Setelah melalui perjalanan yang tak sebentar ini, akhirnya skripsi berjudul “Nilai-nilai Profetik dalam Rubrik Filantropi di Republika Online” memperoleh muaranya. Tentu saja muncul keraguan-keraguan yang setia menemani perjalanan peneliti saat hendak menyelesaikan penelitian ilmiah ini. Penelitian yang selalu membuat mahasiswa menaruh harapan besar dan digadang-gadang bisa menjadi karya *masterpiece* di tingkat strata satu ini. Namun, apakah penelitian ini penting dan menarik? Dan keraguan yang paling puncak ialah apakah penelitian di skripsi ini memiliki mutu dan nilai guna? Atau jangan-jangan penelitian ini sekadar syarat untuk menggugurkan kewajiban agar memperoleh gelar sarjana?

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti berharap pertanyaan-pertanyaan di atas akan terjawab di kemudian hari. Terlepas dari segala keraguan yang dimiliki oleh peneliti, peneliti mengakui telah melibatkan bantuan banyak pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. M. Alfandi, M. Ag. dan Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan KPI yang dedikasinya untuk jurusan patut diteladani dan selalu memberi semangat pada peneliti.
4. Dr. Ilyas Supena, M.Ag, sebagai dosen pembimbing sekaligus sebagai wali studi yang sudah seperti orang tua peneliti selama 8 semester terakhir ini. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal terutama agar peneliti senantiasa belajar dan bersyukur kepada Allah SWT.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mendidik peneliti dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.

6. Segenap petugas perpustakaan fakultas maupun universitas yang membantu peneliti dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.
7. Bapak Marman (Alm) terimakasih telah mengajarkan peneliti menjadi orang yang tangguh dan tidak takut terhadap kepergian.
8. Surgaku Ibu Zainab, tiada ungkapan terima kasih yang sebanding dengan pengorbanan dan doamu.
9. Keluarga besar Zaman *Family* yang senantiasa menjadi penyemangat dan panutan. Abah, Mbak Faridah, Mbak Nusroh, Mbak Lelah, Kak Pen, Kak Pin, Kak Oki, Mbak Ris, Mbak Latifah, Faza, Aliyah, Fais, Dek Ama dan Dek Zahwah
10. Ibu Kedua peneliti Dra. Hj Umul Baroroh dan Abah Dr. Ibnu Hajar yang telah mendukung perjalanan studi peneliti dan sebagai guru terbaik dalam kehidupan.
11. Terkhusus Ibu ketiga peneliti, Siti Masulah, S.Th.I yang telah menjadi inspirasi sekaligus cambuk bagi peneliti.
12. Segenap Keluarga Sejahterah di Ma'had Ulil Albab. Mommy, Mbak Ani, Tante Muddah, Bibi Afifah, dan Embah Fifi.
13. Segenap Kelurga di Pondok Pesantren Ibnu Hajar. Tempat belajar agama dan menulis banyak cerita.
14. Segenap Keluarga ndalem di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar. Bu Nab, Pak Yus, Bu Indah, Pak Abid dan Bu Fida.
15. Sahabat-sahabat terbaik yang mau mendengar curhatan maupun sambatan peneliti. Mbak Syalmaku, Mbak Tari, Kembaran, Mbak Ami, Nesa, Novi, Mbak Yul, Peni, Pipin, Afif, Sulthon, Ervan, Shafril, Syaf, Ainul dan Wafa.
16. Adek-adek didik peneliti yang baik dan selalu menemani peneliti. Zunita, Alvi, Ani, Arin, Syamilah, Imah, Anang dan Shodiqin.
17. Bintang kehidupan peneliti. Tonggo, Bocil, Anak, Retno dan Rach.
18. Mutiara dari lautan yang telah banyak membantu dan menginspirasi peneliti. Bu Farida yang baik, Bu Fitri yang cantik, Bu Alifa yang sabar dan Pak Aziz yang setia dimintai saran terkait skripsi.
19. Segenap keluarga besar KPI-A 2017 yang terlalu banyak jika disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi keluarga di tanah rantau.

20. Segenap keluarga besar LPM MISSI terima kasih telah menjadi rumah yang nyaman bagi peneliti serta menjadi ruang silaturahmi pemikiran yang hebat.
21. Segenap keluarga besar Generasi Baru Indonesia (GENBI) Semarang, terimakasih telah menjadi tempat belajar dan berekspresi. Mbak Esha, Mbak Gita, Mbak Amanda, Mas Andriyan, Kak Ilham, Kak Alfian, Syafi'I, Bebeb Vivi, Diana, Mbak Tata Yaya, dan Kak Davi.
22. Teman-teman BPH GenBI Semarang Satrio, Wanda, Husnia dan Nanda
23. Penghuni lantai lima Bank Indonesia teman-teman magang yang suaranya memenuhi seantero gedung, Syafi'I, Satrio, Ichan, Wanda, Ani, Surya dan Bella.
24. Teman-teman di Divisi Publishing Laboratorium Dakwah. Terima kasih mau direpoti peneliti dengan permintaan yang mendadak.
25. Rekan-rekan radio MBS FM terimakasih telah memberikan warna bagi kehidupan peneliti. Mbak Risma, Rino, Sari, Syahzah, Alful dan Shofa
26. Sahabat-sahabat di komunitas SatoeAtap Semarang. Kak Edo dan Mbak Dea
27. Segenap teman-teman KKN-Mandiri Pengakuan yang telah membuat peneliti belajar banyak hal.
28. Segenap keluarga besar MI Darul Ulum
29. Segenap keluarga besar Mts Putra-Putri Simo
30. Segenap keluarga besar MA Matholi'ul Anwar

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 12 April 2021

Siti Rohmah

**PERSEMBAHAN**

*Teruntuk,*

*Rabb-ku*

*Muhammad-ku*

*Surgaku di Rumah*

*Rumah Belajarku*

*Matahariku*

*dan Alam Semesta .*



## **MOTTO**

*“Selalu ada alasan terbaik mengapa sesuatu itu terjadi. Meski membuat sakit, sesak bahkan menangis. Tugasmu hanya menerima, esok atau lusa kamu pasti mengetahui jawabannya,”*

(Azzalea Zalfa)

## ABSTRAK

Problem sosial masyarakat yang terus berkembang saat ini seperti kemiskinan, kebodohan, narkoba, pelecehan seksual dan lain-lain menjadi perhatian bersama semua pihak. Di kota-kota besar keberadaan para pengemis, gelandangan, pengamen dan anak jalanan sangat mudah ditemui. Hal ini memberikan cermin bahwa kehidupan fakir miskin terus bertambah setiap harinya. Begitupun terjadinya bencana alam (banjir, gempa, tsunami, tanah longsor, kebakaran) yang akhir-akhir ini kerap menimpa masyarakat Indonesia menimbulkan duka yang mendalam. Akibat bencana tersebut, membuat masyarakat kehilangan harta benda bahkan nyawa. Hal ini tentunya menimbulkan keprihatinan bersama dan muncul semangat untuk meringankan beban para korban bencana alam tersebut.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2020, terdapat 26.42 juta penduduk Indonesia tercatat masuk kategori miskin. Presentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 sebesar 9,78% meningkat 0,56% poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37% poin terhadap Maret 2019. Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2020 sebesar 6.56% naik menjadi 7.38% pada Maret 2021. Sementara presentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2020 sebesar 12.60% naik menjadi 12,82% pada Maret 2021.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. Republika Online (ROL) merupakan situs berita atau media online pertama yang ada di Indonesia, serta memiliki konten yang cenderung menarasikan tentang Islam sehingga ROL hingga kini juga di kenal sebagai media Islam. ROL juga memiliki sosial media populer seperti *twitter* dan *facebook*, sehingga informasinya mudah diakses para pembacanya. Selain itu, ROL memiliki rubrik filantropi yang berisi berita tentang upaya seseorang atau kelompok dalam meringankan beban orang lain. Dari latar belakang tersebut, penelitian kemudian merumuskan permasalahan yaitu apa saja nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di Republika Online?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analisis*) yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai profetik yang ada di rubrik filantropi di Republika Online. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dokumentasi melalui tahap penentuan unit analisis, pengambilan sampel, dan analisisnya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai profetik yang terkandung dalam pemberitaan di rubrik filantropi Republika Online yaitu: nilai humanisasi (*amar ma'ruf*), liberasi (*nahi munkar*) dan transendensi (*tu'minu billah*).

**Keyword:** Nilai Profetik, Rubrik Filantropi dan Republika Online

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB II: NILAI-NILAI PROFETIK DALAM RUBRIK FILANTROPI DI REPUBLIKA ONLINE</b>	
A. Nilai Profetik.....	39
B. Rubrik.....	49
C. Filantropi.....	51
D. Barita.....	53
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM PRAKTIK PEMBERITAAN MITOS JURNALISME DI REPUBLIKA ONLINE</b>	
A. Profil Republika Online.....	61

	B. Deskripsi Rubrik Filantropi.....	78
	C. Paparan Data Penelitian.....	79
<b>BAB IV:</b>	<b>ANALISIS NILAI-NILAI PROFETIK DALAM RUBRIK FILANTROPI DI REPUBLIKA ONLINE</b>	
	A. Koding Data.....	96
	B. Analisis Nilai-Nilai Profetik.....	107
<b>BAB V:</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	129
	B. Saran.....	130
	C. Penutup.....	

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Unit Analisis.....	26
<b>Tabel 2.</b> Kategori Profetik .....	28
<b>Tabel 3.</b> Frekuensi Pemberitaan dalam Rubrik Filantropi ROL.....	29
<b>Tabel 4.</b> Koleksi Data.....	33
<b>Tabel 5.</b> Perbedaan Teknis Pemberitaan Media Cetak dan Media <i>Online</i> .....	56
<b>Tabel 6.</b> Susunan Redaksi Republika Online .....	70
<b>Tabel 7.</b> Rubrikasi Republika <i>Online</i> .....	72
<b>Tabel 8.</b> Paparan Data Penelitian.....	78
<b>Tabel 9.</b> Koding Data .....	95

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Logo Republika.co.id.....	66
<b>Gambar 2.</b> Gambar Aplikasi Republika Online.....	70
<b>Gambar 3.</b> Gambar Pemberitaan di Rubrik Filantropi .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Contoh Berita yang Mengandung Nilai Profetik.....	150
--	-----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, hal ini ditandai dengan peradaban manusia telah mengalami pergeseran yang signifikan dalam berbagai bidang diantaranya sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, agama dan Ilmu pengetahuan. Dengan adanya peradaban dunia yang semakin pesat pengaruhnya, hal itu juga dirasakan di Indonesia yaitu dengan lahirnya globalisasi. Globalisasi adalah sebuah sistem yang mendunia, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia baik ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya (Rembangy, 2010: 15).

Globalisasi yang telah menjalar ke seluruh lapisan dunia membuat moral manusia terkikis. Ketidakpuasan dari sifat manusia dipenuhi dengan mengorbankan orang lain. Sistem ekonomi kapitalis yang awalnya bertujuan untuk mensejahterakan justru membuat semakin maraknya ketimpangan sosial. Adanya anggapan si kaya semakin kaya si miskin semakin miskin bukan sekedar buah bibir semata. Kenyataan itu diperkuat dengan semakin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Saporini menunjukkan kondisi kemiskinan di Indonesia masih terbilang tinggi. Dalam Worldbank (2018) kemiskinan ekstrim Indonesia tahun 2015 sebesar 35,9% sedikit lebih baik dari Laos 36% dan Kamboja 49,6%. Sedangkan dalam *ASEAN key Figures*



(2019) menunjukkan bahwa kemiskinan Indonesia masih lebih tinggi dibanding beberapa negara ASEAN yakni sebesar 5,3% (2018). Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan jika dibandingkan dengan 2017 dan 2005 yakni 10,6% dan 16%. ([www.republika.co.id/filantropi-islam-solusi-pengentasan-kemiskinan](http://www.republika.co.id/filantropi-islam-solusi-pengentasan-kemiskinan) diakses pada tanggal 25 maret 2021)

Manusia yang hidup pada zaman modern cenderung bersifat individualis dan mudah kehilangan rasa kemanusiaan (Fromm, 2000). Dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi melalui teknologi yang canggih, manusia cenderung lebih mengutamakan diri sendiri dan kelompoknya. Dilansir dari SINDONEWS.com saat ini masyarakat Indonesia menggunakan 53% waktunya untuk mengakses internet. Data App Annie dalam laporan 2021 menyebutkan bahwa 90% pengguna internet mengakses situs belanja online. Secara global, 77% pengguna internet yang berusia 16-64 tahun mengatakan selalu berbelanja online setiap bulannya. Pada tahun 2020, produk fashion dan kecantikan menyumbang USD 665 miliar dari pendapatan *e-commerce*.

Perkembangan sains dan teknologi sama sekali tidak berbanding lurus dengan pemahaman yang utuh terhadap manusia. Hal itu disebabkan karena manusia selalu diposisikan secara impersonal. Manusia diposisikan tidak ubahnya seperti benda-benda fisik yang hanya dipahami dari satu sudut pandang yaitu empirisme. Dengan demikian, lengkaplah keguncangan manusia karena terabaikannya sisi psikologis dan spritualitas yang merupakan unsur terpenting dalam hidup. Tidak hanya itu, pengingkaran terhadap realitas metafisis yang menyertai kehidupan manusia juga menyebabkan terjadinya

penolakan terhadap cinta, kasih sayang, pengalaman transenden, keindahan dan sebagainya (Maslow, 2004: 148)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2020, terdapat 26,42 juta penduduk Indonesia tercatat masuk kategori miskin. Presentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 sebesar 9,78% meningkat 0,56% poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37% poin terhadap Maret 2019. Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2020 sebesar 6,56% naik menjadi 7,38% pada Maret 2021. Sementara presentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2020 sebesar 12,60% naik menjadi 12,82% pada Maret 2021. ([www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/presentase-penduduk-miskin-di-indonesia](http://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/presentase-penduduk-miskin-di-indonesia) diakses pada tanggal 25 Maret 2021).

Problem sosial masyarakat yang terus berkembang saat ini seperti kemiskinan, kebodohan, narkoba, pelecehan seksual dan lain-lain menjadi perhatian bersama semua pihak. Di kota-kota besar keberadaan para pengemis, gelandangan, pengamen dan anak jalanan sangat mudah ditemui. Hal ini memberikan cermin bahwa kehidupan fakir miskin terus bertambah setiap harinya. Begitupun terjadinya bencana alam (banjir, gempa, tsunami, tanah longsor, kebakaran) yang akhir-akhir ini kerap menimpa masyarakat Indonesia menimbulkan duka yang mendalam. Akibat bencana tersebut, membuat masyarakat kehilangan harta benda bahkan nyawa. Hal ini tentunya menimbulkan keprihatinan bersama dan muncul semangat untuk meringankan beban para korban bencana alam tersebut.

Filantropi merupakan ajaran yang sangat fundamental hampir di semua doktrin keagamaan. Sekalipun dalam praktiknya, menurut Mark R. Cohen, ada filantropi yang tidak bersumber pada ajaran agama, tetapi hanya semata-mata atas dasar kemanusiaan. Filantropi sendiri adalah salah satu pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk didalamnya upaya mengentaskan kemiskinan. Filantropi sebagai salah satu modal sosial melalui pemberian derma atau bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Sebagai sebuah gagasan, istilah filantropi yang dimaknai dengan kedermawanan dan cinta kasih terhadap sesama belum terlalu dikenal oleh khalayak luas meski secara praktis kegiatan filantropi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di Indonesia (Latief, 2013).

Menurut Hilman Latief (2013) konsep filantropi berhubungan erat dengan rasa kepedulian, solidaritas dan relasi sosial antara orang miskin dan orang kaya, antara yang kuat dan yang lemah, antara yang beruntung dan tidak beruntung. Dalam perkembangannya, konsep filantropi dimaknai secara lebih luas yakni tidak hanya berhubungan dengan kegiatan berderma itu sendiri melainkan pada bagaimana keefektifan sebuah kegiatan memberi, baik materil maupun non materil, dapat mendorong perubahan kolektif di masyarakat.

Sebagai salah satu modal sosial, filantropi telah menyatu di dalam kultur tradisi yang telah mengakar sejak lama khususnya di masyarakat perdesaan. Dalam telaah yang dilakukan Asian Development Bank pada tahun 2002, tuntutan masyarakat untuk memprioritaskan tujuan meringankan beban orang

miskin yang jumlahnya naik 1 hingga 48% selama krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997.

Berdasarkan berbagai problematika diatas, maka harus ada nilai-nilai ideal yang diharapkan mampu melakukan *caunter* atau mengatasi problematika tersebut. Agama sebagai pegangan hidup manusia serta merupakan sumber nilai menjadi harapan dalam permasalahan yang ada. Maka, dari sinilah pentingnya nilai-nilai profetik sebagai pedoman hidup dan sumber nilai bagi manusia dalam mengantisipasi dan mengatasi kecenderungan masyarakat industri. (Kuntowijoyo, 1998:229)

Kata profetik berasal dari Bahasa Inggris yaitu *prophet* yang artinya nabi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia profetik mempunyai makna “berkenaan dengan kenabian”. Pada dasarnya kenabian adalah salah satu wujud kepemimpinan yang diamanatkan Tuhan kepada salah seorang yang terpilih di antara umat manusia untuk menjadi pemimpin dan pembina umatnya. Dapat dikatakan bahwa sifat yang ada dalam diri seorang nabi yaitu nabi Muhammad SAW mempunyai ciri sebagai manusia ideal secara spiritual individual, tetapi juga menjadi pelopor perubahan, pemimpin, membimbing masyarakat ke arah perbaikan dan melakukan perjuangan tanpa henti melawan kejahiliyaan.

Terdapat misi transformasi sosial yang dilakukan oleh para nabi yaitu dengan melibatkan unsur humanisme, liberasi dan transendensi. Istilah profetik juga dikaitkan dengan nilai filsafat. Filsafat profetik merupakan pemahaman bahwa manusia hidup di dunia selalu berdampingan dengan manusia lain dan mempunyai hubungan vertikan kepada Tuhan, dengan kata lain manusia harus diarahkan untuk memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dan masyarakatnya, mengamalkan dan menjunjung tinggi tata nilai etik dan moral serta memiliki semangat yang tinggi. Nilai merupakan suatu penghargaan atau suatu kualitas terhadap suatu hal yang dapat menjadi

dasar penentu tingkah laku manusia, karena suatu itu berguna, memuaskan, menarik dan menyenangkan (Nurdiyanto, 2018: 541).

Persoalan yang timbul kemudian adalah bagaimana nilai-nilai profetik dapat di transformasikan pada zaman sekarang, yang masyarakatnya sering disebut masyarakat industrial dan masyarakat informasi. Setiap upaya untuk menjelaskan fenomena pada era modern menurut Hardt tidak mungkin mengabaikan persoalan komunikasi. Salah satu cara untuk menjelaskan adalah dengan memahami komunikasi sebagai proses sosial mendasar yang melibatkan individu dalam masyarakat, Hardt menyatakan:

*“a theory of society, or any attempt to explain the coming of the modern age, must be based upon some understanding of communication as a basic social process involving individuals. In fact, communication become the sine qua non of human existence and the growth of society.”* (Idi, 2004: 7)

Kuntowijoyo kemudian menawarkan ide tentang nilai profetik. Nilai profetik merupakan nilai-nilai kenabian yang dijadikan sebagai nilai *normative* (agama Islam) yang dimiliki oleh setiap individu maupun kolektif yang dapat diaktualisasikan ke dalam kehidupan nyata (empiris) dalam bingkai ketuhanan (Kuntowijoyo, 2006:83). Namun demikian, objektivitas nilai-nilai agama profetik tersebut dipandang diwujudkan ke dalam perbuatan rasional sehingga orang non Islampun dapat melaksanakannya tanpa menyetujui nilai-nilai asalnya (Kuntowijoyo, 2006: 62).

Menurut Kuntowijoyo, pemahaman terhadap ajaran Islam, lebih khusus lagi pada aspek teologi memerlukan penafsiran-penafsiran baru dalam rangka memahami realitas yang senantiasa berubah. Usaha melakukan reorientasi pemahaman keagamaan, baik secara individual maupun kolektif adalah untuk

menyikapi kenyataan-kenyataan empiris menurut perspektif ketuhanan (Kuntowijoyo. 1998:287).

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019)

Munculnya internet memberi label baru bagi media sebelumnya, yaitu televisi, radio, media cetak dengan julukan media tradisional. Menurut Denis McQuail (2000) media siber (internet) memiliki karakteristik lebih interaktif dan memberikan otonomi kepada *user* untuk menjadi audiens aktif, bahkan pada keadaan tertentu, audiens memiliki posisi sejajar dengan jurnalis (Yanuar, 2014: 5)

Memasuki era yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan informasi dan komunikasi seperti sekarang ini, media massa menjadi sarana yang diandalkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Media massa memang bukan satu-satunya alat untuk berkomunikasi, tetapi mendapatkan posisi yang penting di masyarakat yang anggotanya sudah semakin berkurang intensitas untuk berinteraksi secara langsung (Haryanto, 2009).

Pemenuhan adanya kebutuhan hidup manusia kini semakin dimudahkan oleh hadirnya era informasi yang kian masif (internet). Kemajuan itu tidak tanpa dampak, melainkan kemajuan tersebut menggeser pola rutinitas kehidupan manusia, antara lain adalah saat mengakses informasi. Kecepatan era informasi

ini berubah setiap detiknya, berita dan informasi cepat berganti. Meski sering kali era ini menjadi bahan diskusi di kalangan akademisi karena banyaknya masyarakat dan beberapa media yang hanya mengutamakan kecepatan. Tetapi internet yang tergolong ke dalam *new media* ini semakin diminati karena banyaknya kelebihan yang dimiliki, seperti lebih cepat, ekonomis, dan jangkauannya luas.

Perkembangan sains dan teknologi terus bertumbuh, kebutuhan informasi kini juga mudah terjangkau oleh hadirnya media *online*. Setiap saat informasi seperti berita sangat cepat berganti. Media *online* sebagai *new media* yang mudah di akses oleh masyarakat tentu saja memiliki banyak kelebihan yang sangat signifikan selain kecepatan yang dihasilkannya. Fakta ini menyiratkan bahwa masa depan *new media* akan lebih berkembang jika media-media lama seperti, radio, televisi, dan cetak tidak melakukan revolusi dengan cepat, melihat minat masyarakat juga semakin besar. Pertumbuhan melalui *new media* inilah yang membuat guru besar Amerika Serikat dalam bidang Ilmu Komunikasi, Philip Meyer mengemukakan bahwa pada tahun 2040, orang akan melihat media cetak (koran) terakhir yang terbit, dan di baca orang (Nurudin, 2009: 78).

Republika Online (ROL) merupakan situs berita atau media online pertama yang ada di Indonesia, serta memiliki konten yang cenderung menarasikan tentang Islam sehingga ROL hingga kini juga di kenal sebagai media Islam. ROL juga memiliki sosial media populer seperti *twitter* dan *facebook*, sehingga informasinya mudah diakses para pembacanya. Selain itu,

ROL mengajak para pembacanya untuk berpartisipasi menginformasikan hal apapun yang akan dipublikasikan di forum bersama. Ada beberapa alasan yang menjadi pijakan peneliti untuk menjadikan berita di ROL sebagai objek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Republika Online merupakan bagian dari kelompok surat kabar nasional dan regional milik Mahaka Media yang dirintis oleh komunitas muslim, dimana pemilik media tersebut sering menyajikan berita-berita seputar keislaman.
2. ROL sebagai situs berita online pertama menyajikan berita-berita nasional dan internasional serta memiliki banyak rubrikasi yang dapat menjadi pilihan pembaca. Selain itu, ROL juga merupakan transformasi dari surat kabar Republika yang telah berdiri sejak 1993.

Rubrik Filantropi dalam ROL merupakan rubrik yang berisi tentang berita-berita keislaman. Secara spesifik berita-berita tersebut berisi peranan seseorang atau kelompok dalam membantu dan meringankan beban orang lain. Rubrik filantropi seakan rubrik yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai profetik pada diri individu. Dilihat dari segi bahasa, kata Filantropi berasal dari Bahasa Yunani *philein* yang berarti cinta dan *anthropos* berarti manusia. Jika digabungkan maka Filantropi adalah tindakan atau usaha seseorang yang mencintai sesama manusia serta nilai kemanusiaan. Sehingga seseorang tersebut akan menyumbangkan waktu, uang dan tenaganya untuk menolong orang lain.

Berangkat dari fenomena di atas, peneliti merasa tergugah untuk meneliti tentang nilai-nilai profetik yang ada dalam sebuah media. Nilai-nilai tersebut



akan peneliti lihat dari rubrik Filantropi Republika Online. Judul dari penelitian ini adalah **“Nilai-Nilai Profetik pada Rubrik Filantropi di Republika Online”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

Apa saja nilai-nilai profetik dalam rubrik Filantropi di Republika Online periode 1-31 Desember 2020?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan nilai-nilai profetik dalam rubrik Filantropi di Republika Online.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) khususnya studi tentang komunikasi massa dan perkembangannya. Selain itu penelitian ini dapat menjadi tambahan

referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji seputar nilai profetik dalam media online.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi praktisi media online khususnya Republika Online dalam meningkatkan nilai-nilai profetik.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi rubrik yang memuat nilai-nilai profetik di media online yang lain.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan proses menuju telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara sistematis memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui pemaparan tinjauan pustaka, peneliti berupaya mengkaji sesuatu yang berbeda untuk menghindari adanya kecenderungan plagiasi dan pelanggaran hak cipta. Oleh sebab itu, akan disajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai tinjauan pustaka antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Jauhara Nadvi Azzadine (2019) mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “*Nilai Profetik dalam Naskah Drama Wahsyi (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik dalam Naskah Drama*

*Wahsyi Teater Eska UIN Sunan Kalijaga)*". Penelitian tersebut menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian tersebut di gunakan untuk menggali naskah Wahsyi: Pembunuh Singa Padang Pasir karya Hamdy Salad dengan cara menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari obyek penelitian. Disamping itu, peneliti juga mencari dokumentasi pementasan untuk menemukan penerapan nilai-nilai profetik dari dialog (verbal), teks naskah dan juga adegan (nonverbal) agar ditemukan pembahasan yang detail. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa naskah Wahsyi; Pembunuh singa padang pasir karya Hamdy Salad tersebut mengandung makna yang begitu dalam, juga memiliki kemasan narasi yang begitu puitik, baik dari segi narasi daialognya maupun plot cerita dan adegan-adegannya. Selain itu, naskah tersebut juga mengandung nilai profetik antara lain humanisasi, leberasi dan transendensi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai profetik. Adapun perbedaanya terletak pada, lokus penelitian. Lokus peneliti sebelumnya pada naskah/teks drama sedangkan peneliti pada media online, peneltian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi.

*Kedua*, penelitan Irma Suryani (2017) mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan

judul penelitian, berjudul “*Nilai-nilai Profetik dalam Media Massa (Analisis Wacana Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1436)*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan. Rubrik opini adalah salah satu dari sekian jenis berita yang biasa diterbitkan di media massa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*). Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari berita yang dilakukan secara kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menghitung aspek dari berita yang diteliti dan menyajikannya secara kuantitatif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat nilai-nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan 1436 H. Nilai-nilai profetik tersebut terwujud dalam tujuh unit yang terdapat dalam opini anatar lain; nilai yang sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist, penulis opini, tema opini, teknik pemilihan kata, gambaran isi opini, target opini dan pemilihan judul opini. Dari ketujuh unit yang digunakan, peneliti memperoleh hasil berupa terdapat 70% nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan 1436 H.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai profetik di media Republika. Adapun perbedaanya

terletak pada lokus penelitian. Lokus peneliti sebelumnya pada opini harian *Republika* selama bulan Ramadhan sedangkan peneliti pada berita rubrik filantropi. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis isi kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif.

*Ketiga*, penelitian Annisa Nahlah Awal (2018) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisosng Semarang, dengan judul penelitian "*Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online*". Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan prinsip komunikasi Islam dalam penulisan artikel keislaman pada sebuah rubrik di media massa, khususnya media *online*. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara umum artikel/tulisan dakwah yang ada pada rubrik Hikmah di situs *Republika Online* sudah menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam seperti menggunakan perkataan yang sesuai dengan kriteria kebenaran dan tidak mengandung kebohongan (*qawlan sadidan*), menggunakan kata-kata yang sesuai dengan karakteristik pembaca dan dapat menyentuh etos, patos, serta logos pembaca (*qawlan balighan*). Selain itu peneliti menyampaikan gagasannya dengan kata-kata yang mudah dipahami, tidak menyakiti perasaan pembaca, dan tidak menggurui (*qawlan maysuran, qawlan layyinan, qawlan kariman*).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada lokus penelitian yaitu sama-sama meneliti Republika Online. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus peneliti sebelumnya pada penerapan prinsip komunikasi Islam. Sedangkan peneliti pada penerapan nilai-nilai profetik. Penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif.

*Keempat*, jurnal Moh Muzakka (2020) dengan judul "*Nilai-nilai Profetik dalam Dua Lirik Lagu Karya Rhoma Irama (Kajian terhadap Lirik Lagu Akhlak dan Virus Corona)*" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai-nilai profetik dalam kedua lagu milik Rhoma Irama.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan sosiologi sastra. Hasil dari penelitian ini adalah tampak jelas kedua lagu Rhoma Irama berisi ajakan untuk berbuat baik (humanisasi) dan mencegah perbuatan yang tidak baik (liberasi). Meskipun lirik lagu tersebut menonjolkan humanisasi dan liberasi, tetapi keduanya bermuara pada penghambaan manusia kepada Tuhan (transendensi).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada konsep nilai profetik yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan konsep nilai profetik Kuntowijoyo. Adapun perbedaannya terletak pada lokus penelitian. Lokus peneliti sebelumnya

pada lirik lagu karya Rhoma Irama berjudul “akhlak” dan “virus corona”. Sedangkan peneliti pada rubrik Filantropi di Republika Online.

*Kelima*, penelitian Muflichul Ilmi (2020) mahasiswa jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul penelitian "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School*". Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan profetik yang dilaksanakan dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School, 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan nilai-nilai profetik dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: nilai-nilai pendidikan profetik yang dilaksanakan dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School adalah humanisasi, liberasi dan transendensi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti terletak pada nilai profetik milik Kuntowijoyo yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Adapun perbedaannya terletak pada lokus penelitian. Lokus peneliti sebelumnya di SMP Brawijaya Smart

School, sedangkan peneliti pada Republika Online. Fokus peneliti sebelumnya kepada nilai-nilai pendidikan profetik sedangkan peneliti pada nilai-nilai profetik.

Peneliti mengakui adanya persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian yang peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka. Dari kelima tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak mengandung unsur plagiaris dengan penelitian sebelumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena bermaksud untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi. Fenomena dideskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode, dengan cara memfokuskan pada tanda serta memahami kode atau *decoding* dibalik tanda dari teks yang ada, (Moleong, 2004:98). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengungkap fakta, serta mengetahui juga paham tentang fenomena subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Analisis isi (*content analysis*). Analisis isi meliputi upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam



klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2015: 4). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. (Krippendorff, 1991:15). Analisis isi merupakan suatu analisis yang mendalam yang dapat digunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disjikan. Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis, dimana komunikasi (percakapan, teks tertulis, dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan (Emzir, 2012: 283).

Krippendorff (1991: 23) Analisis isi menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti ke dalam posisi khusus yang berhadapan langsung dengan realitasnya. Kerangka kerja konseptual analisis isi bersifat sederhana dan umum seperti berikut:

- a) Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analis
- b) Konteks data
- c) Bagaimana pengetahuan analis membatasi realitasnya
- d) Target analisis isi
- e) Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar
- f) Kesahihan sebagai kriteria akhir keberhasilan

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan usaha peneliti dalam memperjelas ruang lingkup penelitian dengan menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan penelitian, gunanya untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian yang berjudul “*Nilai-nilai Profetik dalam Rubrik Filantropi di Republika Online*”. Menurut Azwar, definisi konseptual merupakan pembatasan pengertian tentang hal-hal yang perlu diamati, kerangka pikir, hubungan antara variabel-variabel, juga memudahkan identifikasi fungsi-fungsi variabel-variabel penelitian (Azwar, 2011: 42).

Nilai-nilai profetik dalam penelitian ini yaitu sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan berfungsi sebagai acuan dalam mengarahkan dan menggerakkan tingkah laku seseorang menjadi manusia yang humanis, yaitu; beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan (*amar marûf*), leberasi yaitu; upaya untuk membebaskan manusia dari sifat dan kondisi yang tidak baik, yaitu keburukan, kerusakan dan kehancuran (*nahi munkar*) dan transendensi yaitu; upaya untuk membuat dan menguatkan manusia dalam beriman kepada Allah (*tu’minu billlah*).

### **3. Sumber dan Jenis Data**

Pada penelitian kualitatif, data diartikan sebagai material kasar yang dikumpulkan peneliti untuk membentuk dasar-dasar analisis. Data dapat berupa catatan peneliti dari hasil wawancara dan pengamatan lapangan. Data juga dapat berupa apa yang diciptakan orang lain seperti dokumen resmi, catatan harian, dan fotografi (Emzir, 2012: 64).

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer:

Pengumpulan data berupa tulisan atau teks berita dalam rubrik Filantropi di Republika Online periode 1-31 Desember 2020.

b. Data Sekunder:

Penelitian pustaka seperti jurnal tentang Republika, *company profile* dari Republika Online beserta beberapa artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu bagian yang penting dalam proses penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data diantaranya untuk memperoleh bahan, keterangan, fakta, dan informasi sebagai pendukung penelitian. Pengumpulan data membutuhkan teknik agar alat atau instrumen yang digunakan tepat dengan apa yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dokumen. Analisis dokumen sendiri merupakan instrumen penelitian yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Widoyoko, 2013: 49). Dalam melakukan analisis dokumen, peneliti menyelidiki atau menganalisis foto, caption, judul berita, dan isi berita pada rubrik filantropi di Republika Online yang diposting pada Desember 2020.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis dokumen berupa tulisan berita di rubrik Filantropi Republika Online (ROL) yang *diposting* pada periode Desember 2020 sebagai data primer. Teknik pengumpulan

data primer dilakukan secara manual dan bertahap. Pertama, peneliti menarik data mentah berupa seluruh pemberitaan di portal berita rubrik Filantropi ROL dalam kurun waktu Desember 2020. Terdapat 142 berita yang diperoleh melalui Indeks Berita dari rubrik filantropi Republika Online. Kedua, peneliti menentukan sampel dari kumpulan berita yang diperoleh sebagai data analisis. Peneliti menggunakan teknik *sampling quota* dengan menetapkan jumlah kuota sampel sebanyak 20 berita berdasar pada isu yang paling sering muncul dan berdekatan pada setiap periode pemberitaan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun laporan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang dipilih seperti, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013: 244).

Adapun sebagai pisau analisis, peneliti menggunakan analisis isi kualitatif. Altheide (1966: 2) mengatakan bahwa analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi. Analisis isi kualitatif digunakan untuk analisis yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan

konteks sosial realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat (Kriyantono, 2006: 251).

Di dalam penelitian ini, peneliti menilai konten bukan sekadar teks yang berdiri sendiri, melainkan juga konteks. Agar dapat memaknai konten yang dimaksud, peneliti perlu menganalisa hubungan antar teks pemberitaan untuk menemukan makna yang signifikan dan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori, kemudian kategori-kategori tersebut diinterpretasikan menjadi sebuah makna secara menyeluruh dari teks yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif. Pendekatan jenis ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail aspek dan karakteristik suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Semakin lengkap dan detail peneliti dalam mengungkapkan karakteristik dari pesan atau teks, akan semakin baik (Eriyanto, 2013: 47).

Oleh karena itu, penelitian ini lebih menggambarkan aspek, konteks, ataupun karakter dari berita-berita yang memiliki nilai-nilai profetik pada rubrik filantropi di *Republika Online*. Pola penulisan berita umumnya terdiri dari tiga bagian utama yakni judul, teras berita, dan isi berita. Berita-berita yang dipublikasikan oleh *Republika Online* juga mengadopsi pola yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis penggunaan kalimat dan koherensinya pada berita dalam rubrik Filantropi di *Republika Online* berdasarkan kalimat pada judul, teras berita, dan isi.

Rachma Ida dalam Kriyantono (2006: 253) memberikan gambaran tentang tahapan dalam riset analisis isi kualitatif yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Identifikasi masalah
- b. Mengenali dan terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi dalam hal ini rubrik filantropi di Republika Online
- c. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan. Menyeleksi unit analisis yang disebut juga fokus riset. Krippendorff dalam Eriyanto (2013) mengklasifikasikan unit analisis menjadi tiga di antaranya unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks.
- d. Membuat protokol (semacam *coding form*) dan membuatdaftar beberapa item atau kategori untuk meng-*guide* pengumpulan data dan draft protokol (semacam data *collection sheet*)
- e. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen
- f. Melakukan revisi terhadap protokol. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
- g. Penentuan sampel. Biasanya penentuan sampling ini akan bersifat *theoretical sampling*. Penekanan utama analisis isi kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna, penonjolan, dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami organisasi dan proses bagaimana pesan-pesan direpresentasikan dalam media.

h. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif. Biarkan data dalam bentuk aslinya, tetapi juga masukkan data ke dalam format *computer-text-word processing* untuk memudahkan menemukan dan mengkodekan teks.

i. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan kode data yang sudah dilakukan. Membaca semua catatan yang dibuat selama proses riset dan mengulang data-data yang diperoleh selama proses berlangsung.

j. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks. Buatlah catatan tekstual. Tulis rangkuman singkat atau melakukan *overview* terhadap data yang telah terkumpul untuk setiap kategori.

k. Melakukan kombinasi antar sesama data dan contoh-contoh kasus yang ada.

l. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.

Berdasarkan gambaran tahapan analisis isi kualitatif di atas, peneliti merumuskan setidaknya ada lima proses kunci dari analisis isi kualitatif dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 1) Unit Analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, *scene*, dan paragraf (Eriyanto, 2013: 59). Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam melakukan analisis isi kualitatif.

Secara fungsional, Krippendorff dalam Eriyanto (2013) mengklasifikasikan unit analisis menjadi tiga di antaranya unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks. Pada proses menentukan unit analisis, peneliti berangkat daripada tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Unit Analisis

	<b>Tujuan Penelitian</b>
	Mengetahui nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di Republika Online
Unit Sampling	Berita dalam rubrik Filantropi di Republika Online Periode 1-31 Desember 2020
Unit Pencatatan	Kata, frasa, dan kalimat dalam judul, teras dan isi berita
Unit Konteks	Kriteria nilai profetik. Kata/frasa/kalimat mana yang dikategorikan memiliki nilai-nilai profetik didasarkan pada kriteria nilai-nilai profetik



--	--

Sumber: Hasil olah data peneliti

## 2) Penyusunan Kategori

Setelah menentukan unit analisis, selanjutnya peneliti membuat daftar beberapa item atau kategori yang berguna untuk meng-*guide* pengumpulan data. Analisis isi secara kualitatif memungkinkan peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang memiliki makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang pada akhirnya akan membangun sebuah model atau sistem konseptual (Elo dan Kyngas, 2008).

Menyusun kategori harus dilakukan secara baik dan berhati-hati. Paling tidak terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori antara lain terpisah satu sama lain, lengkap sehingga dapat menampung semua kemungkinan yang muncul, dan reliabel atau dipahami secara sama oleh semua orang (Eriyanto, 2013: 203).

Kategori dalam penelitian ini untuk mengetahui berita yang memiliki nilai-nilai profetik. Kategori profetik disusun berdasarkan bentuk kata yang bernilai profetik sesuai dengan mana lesikalnya. Berkaitan dengan pendeskripsian sebuah kata, maka perlu diperjelas lebih dalam kaitannya dengan istilah. Istilah merupakan kata atau gabungan kata yang maknanya sudah tetap, pasti, jelas dan mantap serta hanya digunakan dalam satu bidang kegiatan atau keilmuan tertentu (Nurdiyanto, 2018: 542).

Berkaitan dengan hal tersebut, setiap definisi makna menyesuaikan dengan deskripsi, interpretasi dan klarifikasi terhadap gejala makna. Makna suatu kata hanya dapat dicapai dengan mempelajari penggunaannya. Dapat dikatakan bahwa tidak ada jalan pintas menuju makna itu yaitu melalui introspeksi atau mengumpulkan konteks dan mengikuti makna yang muncul dari konteks-konteks tersebut kemudian memasuki fase referensial dan mulai merumuskan makna-makna yang diidentifikasi tersebut (Ullmann, 2009: 80).

Berdasarkan hal tersebut, kosakata yang mengandung nilai profetik dapat dideskripsikan lebih dalam mengenai makna leksikal dan kontekstual. Nilai-nilai profetik tersebut dapat meliputi *humanisasi, liberasi dan transendensi*.

**Tabel 2.** Kategori Profetik

No	Nilai Profetik	Kategori Nilai Profetik	Contoh
1	Humanisasi	Upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan.	Misalnya pada berita berjudul “Baznas Diminta Bantu Atasi Dampak Covid 19 di Kalteng”

2.	Liberasi	Upaya untuk membebaskan manusia dari sifat dan kondisi yang tidak baik, yaitu keburukan, kerusakan dan kehancuran.	Misalnya pada berita berjudul “Baznas Tanah Datar Salurkan 1,8 Miliar untuk Pelajar”
3.	Transendensi	Upaya untuk membuat dan menguatkan manusia dalam beriman kepada Allah.	Misalnya pada berita berjudul “Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis”

Sumber: Hasil olah data peneliti

### 3) Pengambilan Sampel

Pemberitaan dalam rubrik filantropi di Republika Online dalam rentang waktu Desember 2020 didapati sebanyak 142 berita, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3:** Frekuensi Pemberitaan dalam Rubrik Filantropi

ROL

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Frekuensi Berita/Hari</b>
1.	1 Desember 2020	2
2	2 Desember 2020	12
3	3 Desember 2020	3
4	4 Desember 2020	2
5	5 Desember 2020	6
6	6 Desember 2020	3
7	7 Desember 2020	4
8	8 Desember 2020	2
9	9 Desember 2020	4

10	10 Desember 2020	5
11	11 Desember 2020	2
12	12 Desember 2020	1
13	13 Desember 2020	2
14	14 Desember 2020	3
15	15 Desember 2020	8
16	16 Desember 2020	6
17	17 Desember 2020	7
18	18 Desember 2020	6
19	19 Desember 2020	5
20	20 Desember 2020	3

21	21 Desember 2020	7
22	22 Desember 2020	5
23	23 Desember 2020	6
24	24 Desember 2020	4
25	25 Desember 2020	3
26	26 Desember 2020	2
27	27 Desember 2020	4
28	28 Desember 2020	8
29	29 Desember 2020	5
30	30 Desember 2020	8
31	31 Desember 2020	4
<b>Total</b>		<b>142</b>

Sumber: Hasil olah data peneliti

Kemudian peneliti membatasi data penelitian dengan melakukan pengambilan sampel. Tahap ketiga pada proses analisis isi kualitatif adalah pengambilan sampel. Pada penelitian kualitatif, dalam prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, untuk memilih sampel lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Jumlah sampel pada penelitian kualitatif bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, tergantung dari tepat tidaknya pemilihan sampel, dan kompleksitas dan keragaman fenomena sosial yang diteliti (Kanto, 2015: 53).

Penarikan sampel kuota merupakan teknik penarikan sampel di mana peneliti memberikan batasan dan jumlah kuota agar keragaman dari populasi bisa didapat. Sampel kuota menggunakan batasan (persyaratan tertentu) sebelum suatu sampel diambil. Ini dapat mengurangi subjektivitas peneliti (Eriyanto, 2013: 153).

Langkah penarikan sampel kuota antara lain: Pertama, peneliti merumuskan kategori quota dari populasi yang akan ditelitinya melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan ciri-ciri yang dikehendaknya. Kedua, menentukan besarnya jumlah sampel yang dibutuhkan. Selanjutnya, setelah jumlah jatah

sampel ditetapkan, maka unit sampel yang diperlukan dapat diambil dari jumlah jatah tersebut. Teknik sampling kuota biasanya digunakan bila populasinya berukuran besar.

Berdasarkan ketentuan teknik sampling kuota, kategori sampel diambil berdasarkan pertimbangan isu-isu yang paling sering muncul pada periode tertentu dan isu tersebut dipublikasikan dalam waktu berdekatan. Kedua, dari 142 berita peneliti menetapkan jumlah jatah sampel sebanyak 20 berita. Kemudian sampel disajikan dalam bentuk tabel koleksi data sebagai berikut:

**Tabel 4.** Koleksi Data

<b>No</b>	<b>Waktu Pemberitaan</b>	<b>Judul</b>
1	Selasa, 1 Desember 2020 21:53 WIB	Baznas Diminta Bantu Atasi Dampak Covid 19 di Kalteng
2	Rabu, 2 Desember 2020 04:50 WIB	BMH Salurkan Beras untuk Santri di Mandailing Natal
3	Rabu, 2 Desember 2020 02:17 WIB	Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis
4	Rabu, 2 Desember 2020 04:53 WIB	Baznas Tanah Datar Salurkan 1,8 Miliar untuk Pelajar
5	Kamis, 3 Desember 2020 18:20 WIB	Baznas Belitung Himpun Zakat 2,2 Miliar



6	Jumat, 4 Desember 2020 09:39 WIB	BMH Kirim Bantuan Alquran dan Iqro'ke Pedalaman Sulbar
7	Sabtu, 5 Desember 2020 05:09 WIB	BMH Wisuda 35 Santri Kenaikan Hafalan Tahun 2020
8	Minggu, 6 Desember 2020 05:55 WIB	BMH Salurkan Beasiswa untuk 110 Santri Dhuafa
9	Minggu, 6 Desember 2020 14:36 WIB	Baznas Yogyakarta Salurkan ZIS untuk Penanggulangan Covid 19
10	Senin, 7 Desember 2020 14:37 WIB	BMH Bangun Sumur Bor di Pulau Rupa Utara
11	Selasa, 8 Desember 2020 13:47 WIB	Baznas dan UPZ Permaa Syariah Berdayakan Ekonomi Mustahik
12	Rabu, 9 Desember 2020 05:44 WIB	BMH Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Semeru
13.	Kamis, 10 Desember 2020 04:33 WIB	BMH Bantu Fasilitas Belajar Santri dan Guru di Maluku
14	Jumat 11 Desember 2020 15:29 WIB	BMH Salurkan Beasiswa Anak Indonesia di Gunungkidul

15	Minggu, 13 Desember 2020 17:36 WIB	Baznas Dukung Program Pemberdayaan Semasa Pandemi
16	Selasa, 15 Desember 2020 16:56 WIB	Baznas Agam Salurkan Zakat Rp 900 Juta
17	Rabu, 16 Desember 2020 06:37 WIB	BMH Santuni Janda Dhuafa Terdampak Banjir di Medan
18.	Sabtu, 19 Desember 2020 14:47 WIB	Menjelang akhir 2020, Laznas BMH memberikan perhatian kepada keluarga dan anak yatim dhuafa agar ikut bahagia.
19.	Minggu, 20 Desember 2020 11:52 WIB	Baznas: Kami Tak terima Setoran, Apalagi dari LAZ Illegal
20.	Senin, 21 Desember 2020 22:33 WIB	BMH Community Gelar Khitan Masal di Segara

Sumber: Hasil olah data peneliti

#### 4) Koding Data

Lembar koding memuat aspek aspek apa saja yang ingin peneliti lihat dalam analisis isi (Eriyanto, 2013: 221). Saldana seperti dikutip Mahpur menguraikan koding sebagai cara mendapatkan kata atau frasa yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, menangkap esensi

fakta, atau menandai atribut psikologi yang muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Saldana juga mendefinisikan koding sebagai proses transisi antara koleksi data dan analisis data yang lebih luas (Mahpur, 2).

#### 5) Analisis

Untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian khususnya yang berkenaan dengan mengetahui nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di Republika Online digunakan teknik analisis isi kualitatif. Dalam hal ini pemrosesan informasi yang menyangkut isi-isi komunikasi yang telah dibuat kategorisasinya, dimasukkan ke dalam tabel koding dan selanjutnya dianalisis yang kemudian diinterpretasikan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sesuai pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama. *Pertama*, bagian awal, mencakup halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. *Kedua*, bagian utama yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, definisi konseptual, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Selanjutnya bab ini ditutup dengan sistematika penulisan.

## **BAB II: NILAI-NILAI PROFETIK, RUBRIK, FILANTROPI DAN BERITA**

Kerangka teoritik menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variable-variabel penelitian.

## **BAB III: RUBRIK FILANTOPI DI REPUBLIKA ONLINE**

Memuat gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan gambaran umum seputar profil Republika Online, rubrikasi Republika Online, dan temuan data penelitian.

## **BAB IV: ANALISIS DATA**

Berisi analisis nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi pada pemberitaan di Republika Online.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti. Adapun bagian akhir dalam skripsi ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran.

## BAB II

### NILAI-NILAI PROFETIK, RUBRIK, FILANTROPI DAN BERITA

#### A. Nilai-Nilai Profetik

##### 1. Nilai

Membahas tentang nilai atau teori nilai berarti kita membahas tentang aksiologi karena aksiologi merupakan bagian filsafat yang mempersoalkan nilai dan penilaian, terutama berhubungan dengan masalah atau teori umum formal mengenai nilai. Istilah aksiologis berasal dari kata *axios* (Yunani), yang berarti nilai dan *logos* yang berarti ilmu atau teori. Jadi aksiologis adalah “teori tentang nilai” muncul pertama kali pada paroh kedua abad ke-19. (Bakhtiar, 2005:163).

John Sinclair, dalam lingkup kajian filsafat mengemukakan bahwa nilai merujuk pada pemikiran atau suatu sistem seperti politik, sosial dan agama. Sistem mempunyai rancangan bagaimana tatanan, rancangan dan aturan sebagai satu bentuk pengendalian terhadap satu institusi dapat terwujud (Louis, 1996: 327). Nilai merupakan sesuatu yang dimiliki manusia untuk melakukan berbagai pertimbangan tentang apa yang di nilai. Nilai artinya harga. Sesuatu mempunyai nilai bagi seseorang karena ia berharga bagi dirinya (Bakhtiar, 2005: 165).

Nilai berasal dari bahasa Latin yaitu *vele're* yang mempunyai arti berguna atau berdaya. Oleh sebab itu, nilai dapat diartikan sebagai suatu yang dianggap baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang. Menurut bahasa nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (KBBI, 2008:93). Menurut Steemen nilai adalah suatu yang memberikan arti pada hidup, dijadikan sebagai acuan dan tujuan hidup. Tidak hanya itu, nilai juga dianggap sebagai sesuatu yang dijunjung tinggi, sehingga dapat memberikan warna dalam kehidupan dan menjiwai perilaku seseorang (Sutarjo, 2013: 56).

Sedangkan secara istilah nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Nilai adalah realitas abstrak yang merupakan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman hidup seseorang. Nilai tersebut menjadi daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang (Kaswandi, 2001: 21).

Nilai mempunyai dua segi intelektual dan emosional, kombinasi kedua dimensi tersebut menentukan sesuatu nilai beserta fungsinya dalam kehidupan. Bila dalam pemberian makna dan pengabsahan terhadap suatu tindakan, unsur emosionalnya kecil sekali, sementara unsur intelektualnya lebih dominan, kombinasi tersebut disebut norma/prinsip. Norma-norma atau prinsip-prinsip seperti keimanan, keadilan persaudaraan dan sebagainya baru menjadi nilai-nilai apabila

dilaksanakan dalam pola tingkah laku dan pola berpikir suatu kelompok. Jadi norma bersifat universal dan absolut, sedangkan nilai-nilai bersifat khusus dan relatif bagi masing-masing kelompok (Kaswandi, 2001: 22).

Nilai juga erat kaitannya dengan hal-hal yang baik, dan budi pekerti luhur yang diimpikan oleh banyak orang sehingga ia akan merasa adanya kepuasan tersendiri, dan merasa menjadi manusia yang seutuhnya. Linda dan Richard Eyre mengatakan bahwa:

Hal yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Tentu saja, nilai-nilai yang baik bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik. (Sutarjo, 2013: 57). Sistem nilai adalah keseluruhan tatanan yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang satu sama lain saling mempengaruhi atau bekerja dalam satu kesatuan/keterpaduan yang bulat yang berorientasi kepada nilai. (Arifi, 2000: 139).

Nilai sebagai suatu yang abstrak menurut Raths et al memiliki sejumlah keterangan yang dapat dicermati yaitu:

- a. Nilai memberi tujuan dan arah (*goals or purpose*) akan kemana kehidupan tersebut harus dituju.

- b. Nilai memberi aspirasi (*aspiration*) atau inspirasi kepada seseorang untuk dapat mengerjakan hal yang bermanfaat dan membawa ke arah kehidupan yang lebih baik.
- c. Nilai dapat menunjukkan arah yang sesuai untuk bertingkah laku (*attitude*).
- d. Nilai mengusik rasa ketika sedang mengalami berbagai perasaan, baik senang, sedih maupun perasaan lainnya.
- e. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan (*beliefs and convictions*) seseorang.
- f. Nilai mengharapkan adanya aktivitas atau tingkah laku yang dilakukan dan tentunya sesuai dengan nilai-nilai yang ada.
- g. Nilai terkadang hadir dalam kesadaran, hati nurani maupun pikiran seseorang ketika berhubungan dalam situasi yang bingung, dilema atau dalam keadaan menghadapi problem-problem kehidupan (Adisusilo, 2013: 58)

Sehubungan dengan peran nilai dalam kehidupan manusia, seorang ahli pendidikan dari Amerika Serikat Raths mengatakan “*values are general guides to behavior which tend to give direction to life*”. Jadi dengan kata lain nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga dan berfungsi sebagai acuan untuk mengarahkan tingkah laku seseorang.



## 2. Profetik

Profetik berasal dari bahasa Inggris, *prophetic*. Mengacu pada kamus Oxford Dictionary, *prophetic* adalah (1) *Of, pertaining or proper to a prophet or prophecy; having the character of function of a prophet* (2) *Characterized by, containing, or of the nature of prophecy; predictive*. Makna profetik dalam perspektif etimologis adalah sesuatu yang mengandung atau memiliki ciri seperti nabi atau bersifat kenabian, memiliki prediktif atau memprakirakan. Secara sederhana profetik dapat dipahami sebagai kenabian. Dalam tata bahasa Arab, kata nabi merujuk pada kata *an-nubuwah*, *an-nabawat* dan *an-nabi*, artinya tanah yang tinggi atau jalan. Kata jamak dari *an-nabi* adalah *al-anbiya'*, dapat diartikan sebagai jalan yang dijadikan petunjuk dan seseorang yang dimuliakan karena kemampuannya (Asy'arie, 1999: 1)

Kata *prophetic* inilah yang kemudian diserap dalam Bahasa Indonesia menjadi profetik yang artinya kenabian. Untuk itu, profetik adalah hal-hal yang berkenaan dengan kenabian atau suatu sifat, prilaku dan ucapan yang ada pada diri nabi. Nabi memiliki sifat yang mulia dalam berperilaku maupun berucap. Selain itu nabi merupakan tokoh pembebas dari segala hal negatif, seperti kekerasan, kebodohan, kemiskinan dan negatif lainnya. Dengan prilaku yang dimiliki seorang nabi, dapat menjadi contoh dalam menumbuhkan prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Profetik atau kenabian memiliki dua sisi utama yaitu; *pertama*, seseorang yang diutus oleh Allah SWT dan diberikan wahyu, agama baru, kemudian mendakwahkan atau menyiarkan kepada umatnya. *Kedua*, Seseorang yang menerima wahyu dari Allah SWT namun tidak diperintahkan untuk mendakwahkannya kepada umat yang disebut (*prophet*) (Roqib, 2011:46).

Namun, kata profetik dalam pandangan Kuntowijoyo, secara teologis mengacu pada peristiwa Isra' Mi'raj. Peran kenabian Muhammad SAW yang tidak tergoda oleh manisnya perjumpaan dengan Allah SWT ketika Isra' Mi'raj, Muhammad SAW tetap kembali ke tengah-tengah manusia untuk menyerukan kebenaran dan transformasi transenden. Dengan kata lain, pengalaman religius itu menjadi dasar keterlibatannya dalam sejarah kemanusiaan. Sunah nabi berbeda dengan jalan seorang mistikus yang dapat dipahami sebagai kelompok orang yang merasa puas sendiri dengan kedekatannya kepada Tuhan. Dapat dikatakan mereka adalah kelompok yang hanya berfokus pada dzikir dan cara mendekatkan diri kepada Tuhan yang lupa pada tanggung jawab sosialnya. (Kuntowijoyo, 2005: 93)

Secara definitif, profetik dapat dipahami sebagai kesadaran sosiologis para nabi untuk mengangkat derajat kemanusiaan (memanusikan manusia), membebaskan manusia dan membawa

manusia agar beriman kepada Tuhan. Singkatnya, profetik adalah pendekatan yang meniru tanggung jawab sosial para nabi.

Nilai-nilai Profetik dalam penelitian ini mengambil dari gagasan profetik Kuntowijoyo. Adapun profetik yang dikembangkan Kuntowijoyo mengacu pada Al-Qur'an dalam Q.S Ali Imran ayat 110, yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah.” (Q.S Ali Imran: 110).

Dengan berpijak pada ayat tersebut, terdapat tiga muatan nilai profetik yang dapat ditarik dari penafsiran ayat diatas yaitu: *amar ma'ruf* (humanisasi) mengandung pengertian menegakkan kebaikan, *nahi Munkar* (liberasi) mengandung pengertian mencegah kemungkaran, dan *tu'minuna billah* (transendensi), mengandung anjuran beriman kepada Allah SWT.

Abdurrahman Mas'ud menginterpretasikan *amar ma'ruf nahii munkar tu'minuna billah* sebagai *social control*, yang dilakukan oleh individu, keluarga, masyarakat, dan organisasi dalam

rangka perbaikan bersama dan menghindari kerugian bersama. *Amar ma'ruf nahii munkar* merupakan kewajiban mukmin di mana saja dan kapan saja, dalam segala dimensi, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan lainnya. (Mas'ud: 2003: 90). Adapun penjelasan detail mengenai nilai-nilai profetik perspektif Kuntowijoyo sebagai berikut:

a. Humanisasi

Dalam bahasa agama, konsep humanisasi adalah terjemahan kreatif dari *amar ma'ruf* yang memiliki makna, menganjurkan dan menegakkan kebajikan. Dalam bahasa ilmu, secara etimologi, humanisasi berasal dari bahasa latin *humanitas* yang artinya makhluk manusia, kondisi menjadi manusia. Secara terminology, humanisasi berarti memanusiaikan manusia, menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia. (Kuntowijoyo. 2006: 7)

Humanisasi adalah penumbuhan rasa kemanusiaan. Tujuan humanisasi menurut Kuntowijoyo (2006: 88) adalah untuk memanusiaikan manusia setelah mengalami dehumanisasi. Masyarakat industrialis telah menjadikan manusia sebagai masyarakat abstrak tanpa wajah kemanusiaan. Manusia dilihat secara parsial, sehingga hakikat kemanusiaan itu sendiri hilang.

Menurut Kuntowijoyo, konsep humanisasi ini berakar kepada *humanisme-teosentris*. Oleh sebab itu, tidak dapatMakna *humanisme-teosentris* adalah manusia harus memusatkan diri kepada Tuhan, tetapi tujuannya adalah untuk kepentingan manusia sendiri. Maksudnya, keyakinan religius yang berakar pada pandangan *teosentris*, selalu dikaitkan dengan amal atau perbuatan manusia, keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Menurut Kuntowijoyo, *humanisme-teosentris* inilah yang merupakan nilai inti (*core-value*) dari seluruh ajaran Islam. (Kuntowijoyo 1998: 228)

#### b. Liberasi

Liberasi berasal dari kata *liber* yang berarti bebas, tidak terikat, dan tidak tergantung. liberasi perspektif Kuntowijoyo mengambil semangat dari teologi pembebasan, yang memiliki empat sasaran utama, yaitu liberasi dalam sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem ekonomi dan sistem politik yang membelenggu manusia sehingga tidak dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang merdeka dan mulia.

Nilai-nilai liberatif dapat dipahami dan didudukkan dalam konteks sosial yang memiliki tanggung jawab profetik. Tujuan liberasi dalam pandangan Kuntowijoyo adalah pembebasan manusia dari kekejaman pemiskinan struktural, keangkuhan teknologi, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan

hegemoni kesadaran palsu. Semangat liberatif ini dicari pada nilai-nilai profetik transendental dari agama yang telah ditransformasikan menjadi ilmu yang obyektif dan faktual (Kuntowijoyo, 2001: 235)

### c. Transendensi

Transendensi berasal dari bahasa latin *transcendera* yang berarti naik ke atas. Selanjutnya, Syahputra (2006:129) mengartikan transendensi sebagai perjalanan di atas atau di luar melewati batas sekat kemanusiaan. Tujuan transendensi masih menurut Syahputra (2006:129) adalah untuk membersihkan diri dengan mengingat kembali dimensi transendental yang telah menjadi bagian dari fitrah kemanusiaan.

Nilai-nilai humanisasi dan liberasi harus bertitik pangkal dari nilai-nilai transendensi. Kerja kemanusiaan dan kerja pembebasan harus didasarkan kepada nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT. Nilai transendensi menghendaki umat Islam meletakkan posisi Allah SWT sebagai pemegang otoritas tertinggi. Dalam perspektif Roger Garaudy, sebagaimana dikutip M. Fahmi, transendensi menghendaki manusia untuk mengakui keunggulan norma-norma mutlak yang melampaui akal manusia. Konsep transendensi Kuntowijoyo ini dalam pandangan penulis senada dengan konsep transendensi dari Hassan Hanafi.

Hassan Hanafi (2005: 116) menyatakan bahwa transendensi bukanlah keimanan yang simpel tanpa usaha, bukan juga sebuah penerang internal untuk keindahan spiritual dan pengindahan mistik, tetapi merupakan sebuah perjuangan permanen antara akal dan keinginan, kebaikan dan kejahatan, persatuan dan perbedaan, perdamaian dan perselisihan, konstruksi dan destruksi, kehidupan dan kematian.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai profetik adalah nilai yang didasarkan pada sifat-sifat kenabian sebagai manusia yang ideal secara spiritual-individual, yang diimplementasikan ke dalam *amar ma'ruf* (humanisasi), *Nahi Munkar* (liberasi), dan *Tu'minina billah* (transendensi).

## **B. Rubrik**

Rubrik berasal dari bahasa Belanda yakni *rubiek* yang artinya ruangan pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rubrik adalah karangan yang bertopik tertentu dalam surat kabar, majalah, dan lainnya. Menurut Onong Uchjana (2002: 56) rubrik adalah ruangan pada halaman surat kabar, majalah atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat.

Rubrik juga dapat disebut sebagai kanal. Perbedaannya hanya terletak pada mediannya saja. Jika kanal biasanya disebut pada media online, sedangkan rubrik biasanya disebut pada media cetak seperti koran atau majalah. Tetapi dalam pengertiannya rubrik dan kanal memiliki arti yang sama. Rubrik adalah kelompok karangan, tulisan, berita yang digolongkan atas dasar aspek atau tema tertentu (Kridalaksana, 1984: 89)

Secara garis besarnya rubrik adalah suatu ruang khusus yang ada pada media surat kabar, majalah, atau tabloid yang memuat informasi, berita, opini atau iklan tertentu dimana penayangannya dilakukan dalam periode tetap yaitu harian, mingguan atau bulanan.

Bedasarkan isinya, rubrik dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Rubrik Informasi yaitu jenis rubrik yang berisi informasi umum mengenai berbagai hal terkait kehidupan manusia. Contohnya seperti informasi hubungan sosial, pertunangan, pernikahan dan lainnya.

2. Rubrik Edukasi yaitu jenis rubrik yang berisi informasi mengenai pengetahuan dan pendidikan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus. Contohnya seperti keterampilan khusus, tutorial, keagamaan dan lainnya.

3. Rubrik Rekreasi yaitu jenis rubrik yang berisi hiburan dan rekreasi untuk menghilangkan kejenuhan. Contohnya seperti cerita bergambar, anekdot, minat bakat dan lainnya. (Onong Uchjana, 2002: 58)



### C. Filantropi

Kata filantropi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *philo* yang artinya cinta dan *anthrophos* yang artinya manusia (Sulek, 2010: 386). Filantropi itu sendiri lebih dekat maknanya dengan *charity*, kata yang berasal dari Bahasa Latin (*caritas*) yang artinya cinta tak bersyarat (*unconditioned love*). Namun, sebenarnya terdapat perbedaan antara kedua istilah tersebut, *charity* cenderung mengacu pada pemberian jangka pendek, sedangkan filantropi lebih bersifat jangka panjang (Anheier dan List, 2005: 196, Anderson, 2007: 26).

Makna filantropi di atas telah melahirkan beragam definisi. Filantropi diartikan sebagai tindakan sukarela personal yang didorong kecenderungan untuk menegakkan kemaslahatan umum (Friedman dan Mc Garvie, 2003: 37), atau perbuatan sukarela untuk kemaslahatan umum (Payton dan Moody, 2008: 6). Filantropi juga diartikan sebagai sumbangan baik materi maupun non materi untuk mendukung sebuah kegiatan yang bersifat sosial tanpa balas jasa bagi pemberinya (Anheier dan List, 2005: 196). Definisi di atas menunjukkan bahwa tujuan umum yang mendasari setiap definisi filantropi adalah cinta yang diwujudkan dalam bentuk solidaritas sesama manusia (Sulek, 2010: 395).

Menurut W.K Kellogg Foundation mendefinisikan filantropi secara lebih luas, yaitu memberikan waktu, uang, dan pengetahuan bagaimana cara mengembangkan kebaikan bersama. Pengertian tersebut secara tegas mengemukakan bahwa memberi tidak semata-mata hanya

dimaknai aspek materianya, tapi juga aspek lain yang lebih luas, yaitu meluangkan waktu dan menyumbangkan pengetahuan untuk kepentingan sosial yang lebih luas. Istilah memberi (*to give*) atau berbagi (*to share*) juga dapat diartikulasikan dalam bentuk kesadaran, dukungan, komitmen, dedikasi, partisipasi, dan keterlibatan masyarakat dalam mengangkat persoalan kemiskinan serta memberikan solusi terhadap problem sosial yang ada di sekitar mereka. (Latief, 2010: 36)

Mencermati uraian diatas, filantropi secara sederhana dapat dimaknai sebagai aktualisasi dari tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah berdasarkan rasa kasih sayang tulus. Filantropi yang identik dengan berderma, mengajak setiap orang untuk menjadi seorang dermawan. Berderma bukan hanya dengan menggunakan materi, dapat pula menggunakan kemampuan yang dimiliki atau non materi. Filantropi berawal dari kepedulian untuk melaksanakan perintah agama, kemudian menjadi sebuah budaya kebaikan, telah banyak berkontribusi dalam menyelamatkan kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Praktik filantropi telah ada sebelum Islam seiring dengan berkembangnya wacana keadilan sosial (Rahardjo, 2003: 34). Filantropi juga bukan merupakan tradisi yang baru dikenal pada masa modern, sebab kepedulian seseorang terhadap sesama manusia juga ditemukan pada zaman kuno (Young, 2000: 149-172)

#### **D. Berita**

Indah Suryawati dalam bukunya *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik* menyebutkan bahwa berita merupakan produk utama jurnalistik. Bahkan berita menempati porsi 90 persen dari isi keseluruhan media. Oleh karena itu, jurnalis sebagai pembuat berita dituntut bukan hanya berorientasi pasar (*market oriented*), juga berorientasi pada tugas (*duty oriented*) untuk menghasilkan berita yang berkualitas dan menarik.

Berita berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* yang artinya ada atau terjadi. Ada pula yang menyebutnya dengan istilah *Vritta* artinya kejadian atau peristiwa yang telah terjadi. Kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “berita atau warta”. Adapun berita dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah News yang merupakan kependekan dari *North, East, West, and South* (Suryawati, 2014: 68). Artinya berita memiliki sifat menghimpun keterangan atau informasi dari empat penjuru angin, informasi tersebut selama mengandung nilai berita dan patut diketahui publik layak untuk dijadikan berita.

Berita di media *online* memiliki karakteristik lebih ringkas dan sederhana karena menyesuaikan kehidupan manusia dengan tingkat kesibukan yang semakin tinggi. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca, sementara secara psikologis selalu ingin segera mengetahui informasi terbaru. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik yakni *Keep It Short and Simple* (Romli, 2014: 13). Meskipun

demikian, jurnalis *online* hendaknya tetap menjunjung tinggi nilai-nilai berita agar kualitas berita tetap terjaga.

Nilai berita ini menjadi ukuran yang berguna atau yang bisa diterapkan untuk menentukan kelayakan berita (*newsworthy*). Peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita ini misalnya yang mengundang konflik, bencana dan kemajuan, dampak, kemasyhuran, segar dan kedekatan, keganjilan, *human interest*, seks, dan aneka nilai lainnya.

Nilai berita adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput. Nilai berita (*News Value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.

Nilai-nilai berita menurut Septiawan Santana antara lain (Suryawati, 2014: 68):

- a. *Immediacy* (Aktual), semakin baru atau aktual sebuah peristiwa relatif memiliki nilai yang lebih menarik.

- b. *Proximity* (Kedekatan), khalayak akan tertarik dengan peristiwa yang terjadi atau ada di dekat atau sekitar mereka.
- c. *Consequence* (Konsekuensi), berita yang mengubah kehidupan masyarakat merupakan berita yang mengandung nilai konsekuensi. Misalnya, berita kenaikan harga BBM umumnya akan segera diikuti masyarakat karena berkaitan dengan konsekuensi kehidupan mereka sehari-hari.
- d. *Conflict* (Pertentangan), berita yang mengandung konflik seperti peperangan, pembunuhan, demonstrasi, tindak kriminal dapat lebih menarik minat masyarakat.
- e. *Oddity* (Keanihan/Keluarbiasa), *Oddity* misalnya terdapat dalam berita tentang penyalonan seorang tukang cukur sebagai calon presiden.
- f. *Sex*, bagi berita yang sifatnya kriminal atau infotainment, seks sering menjadi unsur utama. Akan tetapi bagi media politik, barangkali seks hanya menjadi unsur tambahan.
- g. *Emotion* (Emosi), unsur ini banyak menyentuh perasaan seseorang. Semakin kuat daya tarik terhadap emosi masyarakat, rasa suka terhadap informasi yang disajikan dapat semakin tinggi.
- h. *Prominence* (terkemuka/ternama), Keterkenalan tidak harus orang, bisa jadi tempat, waktu, dan sesuatu "*name make a news*".
- i. *Suspense* (Ketegangan), unsur dari nilai berita ini menyangkut sesuatu yang ditunggu-tunggu terhadap sebuah peristiwa, tetapi tidak berakhir

dengan kisah misteri. Misalnya perihal penantian masyarakat terhadap berita pelaku Bom Bali.

- j. *Progress* (Kemajuan), nilai ini menjadi penting karena masyarakat selalu menunggu perkembangan terhadap sesuatu.

Berdasarkan nilai-nilai berita yang telah dipaparkan, jelas bahwa berita merupakan produk utama jurnalistik dan punya pengaruh hebat di masyarakat, sehingga kualitas berita menjadi poin penting yang harus diperhatikan para jurnalis. Adapun berita minimal terdiri dari tiga komposisi utama, sebagai berikut:

- a. Judul

Judul berita sebaiknya menggunakan kalimat aktif, ringkas, dan lengkap, serta menggambarkan isi.

- b. Teras Berita

Teras berita adalah paragraf pertama dalam berita. Teras berita merupakan hal terpenting setelah judul, karena bagian awal inilah yang akan menarik perhatian pembaca dengan menggambarkan secara singkat apa yang akan menjadi inti atau isi dari berita tersebut.

Teras berita menjadi penting sebagai penghubung antara judul dan isi berita.

- c. Isi Berita

Isi berita merupakan penjelasan atau perincian teras berita atau detail peristiwa yang dilaporkan. (Romli, 2014: 71)

Sementara itu, setidaknya ada perbedaan teknis pemberitaan antara jurnalistik konvensional (diwakili misalnya oleh media cetak) dengan jurnalistik online, perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 5.**

Perbedaan Teknis Pemberitaan Media Cetak dan Media  
*Online*

No	Unsur	Media Cetak	Media Online
1.	Pembatasan panjang naskah	Biasanya panjang naskah telah dibatasi, misalnya lima hingga tujuh halaman kuarto diketik dua spasi	Tidak ada pembatasan panjang naskah, karena halaman web bisa menampung naskah yang sepanjang apapun
2.	Prosedur naskah	Naskah biasanya harus di ACC oleh redaksi sebelum dimuat	Sama saja, namun ada sejumlah media yang memperbolehkan

			wartawan di lapangan yang telah dipercaya untuk mengupload sendiri tulisan-tulisan mereka.
3.	Editing	Jika sudah naik cetak tak bisa diedit lagi	Walaupun sudah dipublish, masih bisa diedit dengan leluasa. Tapi biasanya editing hanya mencakupi masalah-masalah teknis, seperti merevisi salah ketik
4.	Tugas desainer atau layouter	Tiap edisi, desainer atau layouter harus	<i>Desainer</i> dan <i>programer</i> cukup



		<p>tetap bekerja untuk menyelesaikan desain pada edisi tersebut</p>	<p>bekerja sekali saja yakni di awal pembuatan situs. Selanjutnya tugas mereka hanya pada masalah <i>maintenance</i></p>
5.	Jadwal terbit	Berkala	<p>Kapan saja bisa, tidak ada jadwal khusus, kecuali untuk jenis-jenis tulisan dan rubrik tertentu</p>
6.	Distribusi	<p>Walau sudah selesai dicetak, media tersebut belum bisa</p>	<p>Begitu di-<i>upload</i>, setiap benda dapat langsung dibaca oleh</p>

		langsung dibaca oleh khalayak ramai sebelum melalui proses distribusi	semua orang di seluruh dunia yang memiliki akses internet
--	--	---	---

Sumber: <http://jonru.multiply.com>

### **BAB III**

#### **RUBRIK FILANTROPI DI REPUBLIKA ONLINE**

##### **A. Profil Republika *Online***

###### **1. Sejarah Republika *Online***

Sejarah berdirinya Republika *Online* tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya surat kabar Harian Republika yang berawal dari keprihatinan para tokoh Islam. Apabila dibandingkan dengan Harian Kompas maka Republika hanyalah koran yang baru terbit kemarin sore. Harian Republika memang baru diterbitkan saat dekade akhir era orde baru atau tepatnya pada tanggal 4 Januari 1993. Terbitnya harian ini adalah puncak dari kebangkitan pers Islam yang sejak era orde baru terus di tekan dan dipolitisir. Paska kemerdekaan, umat Muslim Indonesia memang memiliki berbagai harian yang cukup berpengaruh. Akan tetapi seiring dengan berjalanya waktu seluruh harian tersebut lenyap karena tekanan pemerintah. Baik orde lama maupun orde baru.

Harian-harian yang pernah ada antara lain, pada tahun 1947 lahir Harian Abadi yang diterbitkan oleh Partai Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi), sebuah partai besar era orde lama yang menganut garis ideologi Islam. Harian ini berkembang cukup baik sebagai suara umat Muslim hingga

akhirnya di bredel pada tahun 1960. Harian Abadi sempat terbit kembali pada tahun 1968 namun kembali mengalami pembredelan pada tahun 1974 karena peristiwa Malari.

Kemudian pada tahun 1974 terbit Harian Pelita yang dapat menjadi pers Islam alternatif setelah dibredelnya Harian Abadi. Harian Pelita bahkan pernah mencapai oplah di atas 200 ribu eksemplar pada kurun waktu antara 1977 dan 1982. Sebuah prestasi yang bersejarah karena berhasil mengalahkan oplah Kompas walaupun hanya sementara. Harian ini tidak luput dari tekanan pemerintah dan telah mengalami berkali-kali pemberedelan. Akhirnya karena tekanan yang terus menerus dari partai pemerintah yang berkuasa saat itu (Golkar). Harian Pelita pun jatuh ke pelukan pemerintah orde baru dan mengubah haluannya menjadi harian yang berideologi "Islam Pembangunan" (<http://www.scribd.com/doc/409573/Sejarah-Berdirinya-Pers-Islam-dan-Harian-Republika>. Diakses 19 Maret 2021)

Pada tahun 1980 kontrol pemerintah terhadap warganya memang mencapai titik tertinggi. Kelompok masyarakat Islam pada masa tersebut menjadi pihak yang paling dirugikan karena mereka praktis tidak lagi memiliki instrument media yang efektif untuk menyuarakan aspirasi mereka. Harian besar yang terbit pada masa itu praktis adalah berbagai harian dari

kelompok agama yang berbeda, seperti Kompas dari umat Katolik dan Sinar Harapan dari umat Kristen. Fenomena ini menjadi sangat ironis mengingat Indonesia hingga saat ini adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia, sangat aneh apabila mereka tidak memiliki sedikitpun media besar untuk menyampaikan aspirasi mereka. Apa yang dilakukan pemerintah tersebut tentu bukan tanpa alasan. Kalangan umat Islam dinilai terlalu berbahaya apabila menjadi cerdas dan terlalu politis. Peristiwa DI/TII menunjukkan bahwa apabila umat Muslim dibiarkan berkembang menjadi Islamis, maka mereka dapat mengancam penguasa, yaitu militer. Harian Katolik dan Kristen sementara itu dianggap lebih kompromistis dan lebih sesuai dengan sekuleritas negara, oleh karena itu mereka pun lebih di toleransi oleh pemerintah, walaupun hal ini tidak selalu benar karena Kompas dan Sinar Harapan juga tidak selalu luput dari pembredelan pemerintah.

Tekanan pemerintah terhadap pers dan intelektualitas Islam tersebut akhirnya mulai terbongkar dengan lahirnya Ikatan Cendekiawan Islam Indonesia (ICMI). Kelahiran ICMI ini adalah dampak dari situasi global pada awal 1990 di mana komunisme dan Uni Soviet runtuh dan muncul kebangkitan keagamaan Religious Revival di berbagai belahan dunia yang

berimplikasi pada munculnya resistensi terhadap sekularisme dan berbagai produk buatan barat. (Daliar Noor. 1980: 99)

Melalui ICMI lahirlah berbagai program yang bernafaskan Islam seperti Bank Muamalat, Asuransi Tafakul dan Harian Republika. Harian ini lahir berkat kegigihan para wartawan muda Islam yang dipimpin oleh Zaim Uchrowi untuk membentuk pers Islam. Setelah berbagai upaya gagal karena tekanan Orde Baru, akhirnya mereka pun memperoleh kesempatan tersebut melalui ICMI yang dapat menembus pembatas ketat pemerintah untuk izin penerbitan. Republika kemudian dilahirkan dengan pengelola PT Abdi Bangsa yang sahamnya mayoritas di kuasai oleh tokoh-tokoh ICMI seperti Erick Tohir, BJ Habibie dan Adi Sasono.

Latar Belakang pendirian Harian Republika ini sangat dekat dengan gerakan revivalisme Islam dengan mudah membuat setiap orang mengidentifikasi Republika sebagai pers berbasis politik aliran terhadap umat Islam. Hal ini juga diperkuat dengan kenyataan bahwa mayoritas saham PT Abdi Bangsa, pengelola dari Republika adalah tokoh dari ICMI yaitu organisasi yang dinilai sangat terkait dengan revivalisme Islam.

Tujuan pendirian Republika juga dilandasi oleh kebutuhan yang mendesak dari kaum Muslim untuk memiliki media tersendiri, hal ini sebenarnya wajar karena umat Islam Indonesia

saat itu memang tidak memiliki media tersendiri untuk menyampaikan aspirasi mereka. Dalam buku *Republika 17 Tahun Melintasi Zaman* dikatakan bahwa umat Islam rindu terhadap koran yang bernapaskan Islam, berwibawa, dan bisa menjadi referensi bagi umat Islam. Umat Islam juga dikatakan gelisah karena saat itu informasi justru dikuasai oleh koran non Islam. Terdapat perasaan bahwa umat Islam sebagai mayoritas justru dikuasai oleh umat beragama lain yang minoritas. Opini publik yang berkembang pun kebanyakan hanya satu arah dan itu seringkali merugikan umat Islam (Utomo, 2010: 11)

## **2. Visi dan Misi**

Berdiri di bawah naungan Harian Republika, Republika online memiliki visi menjadi perusahaan media cetak terpadu berskala nasional serta dikelola secara profesional Islami, sehingga berpengaruh dalam proses pencerdasan bangsa, pengembangan kebudayaan, serta peningkatan keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia baru. Sedangkan, misi Republika adalah mencerdaskan bangsa melalui pendalaman wawasan yang berbasis komunitas melalui pemberitaan yang akurat, aktual, terpercaya, edukatif, serta membela keadilan dan kebenaran. Selain itu Republika berusaha meningkatkan dan menguatkan prestasi dan dedikasi individu menjadi sebuah team sebagai kunci perkembangan

perusahaan dan peningkatan kesejahteraan (Hamad, 2004: 122)

### 3. Logo

Gambar 1. Logo Republika Online



Sumber: [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

### 4. Perkembangan Republika *Online*

Setelah BJ Habibie tidak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir tahun 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media. PT Abdi Bangsa kemudian menjadi perusahaan induk, dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia, stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, FeMale Radio, Prambors, Jak tv, dan Alif TV. Kini harian Republika



diterbitkan oleh PT. Republika Media Mandiri dan menjadi harian umum.

Meski berganti kepemilikan, Republika tidak mengalami perubahan visi maupun misi. Namun ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Penerbitan Republika menjadi berkah bagi masyarakat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi tersebut, namun juga menumbuhkan pluralisme informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham perorang. PT. Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan yang menjadi perusahaan publik. (<http://www.republika.co.id/halaman/23>).

David T. Hill (1995: 153-155) menjelaskan bahwa deretan jurnalis dan redaktur muslim saat itu melihat belum ada media atau pers Islami yang digarap secara profesional. Hal ini lalu dibahas dalam seminar tentang pers Islami di Departemen Agama pada tahun 1991 yang disponsori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Pada Januari 1993 terbit surat kabar harian Republika sebagai jawaban dari tantangan para partisipan seminar ICMI tahun 1991.

Lebih lanjut, Hill menjabarkan bahwa harian ini berkembang dengan pesat karena memiliki orientasi bisnis, posisi politis yang cerdas dan jaringan koneksi yang baik. Grafik oplah *Republika* meningkat begitu cepat, sejak awal terbitnya pada 4 Januari 1993, dalam waktu relatif singkat telah mencapai 100.000 oplah pada tanggal 15 Januari 1993. Setahun kemudian, pada 1994 jumlah pembaca *Republika* mencapai 421.000 orang. Pada tahun 1995, pembacanya ada 550.000 orang dengan distribusi pembaca telah mencapai sebelas kota besar di seluruh Indonesia dan jumlah tirasnya mencapai 136.013 eksemplar. Pada tahun itu juga, *Republika* menjadi pelopor media cetak yang mengembangkan media *online* bernama *Republika Online* dengan alamat situs [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) (Kasman, 2010: 172-176).

Setelah beberapa tahun berdiri tepat pada tanggal 17 Agustus 1995 *Republika Online* (ROL) diluncurkan kepada masyarakat. *Republika Online* bekerja sama dengan PT Rahajasa Media Internet (Radnet) sebagai jasa layanan internet. Untuk konten isi berita dilakukan oleh *Republika Online*, sedangkan dalam desain serta penempatan website dilakukan oleh pihak Radnet.

*Republika Online* merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang

terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks. Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal. Selain menyajikan informasi, situs berita yang berkantor di Jl. Warung Buncit Raya No 37 Jakarta selatan ini juga menjadi rumah bagi komunitas serta hadir dalam versi bahasa Inggris (Profil ROL dalam [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)).

Pada awal rintisan *Republika Online* selama empat tahun pertama hanya menyalin berita versi cetak ke versi *digital*. Hal ini disadari oleh *Republika* untuk memberikan layanan terbaik kepada pembaca dengan memberikan pilihan baik versi cetak maupun online. Dinamika perkembangan teknologi (internet) yang semakin pesat menjadi salah satu faktor *Republika* merilis media online untuk masyarakat. Saat ini *Republika Online* berada dibawah naungan PT Mahaka Media Tbk, dengan tagline “Jendela Umat”. Arti dari tagline tersebut bahwa *Republika Online* sebagai media komunitas Muslim dan masyarakat Indonesia dalam seputar berita Islam dan umum di era baru konfergen.

Disamping itu, *Republika Online* juga memiliki aplikasi yang dapat didownload di *Play Store*. Aplikasi tersebut

bernama [Republika.co.id](http://Republika.co.id) (Official) dan telah ada sejak 20 Oktober 2018. Aplikasi [Republika.co.id](http://Republika.co.id) disajikan dalam bentuk berita terkini, headline, unggulan, terkomentari dan terpopuler. Dilengkapi dengan fitur jadwal shalat sesuai dengan lokasi dan notifikasi jadwal shalat, arah kiblat, notifikasi berita, bookmark berita, pencarian berita, share berita dan komentar berita.

Selain aplikasi [Republika.co.id](http://Republika.co.id), terdapat juga aplikasi Gerai Republika untuk membaca koran Republika, seperti foto, kliping digital dari Dialog Jumat dan Islam Digest, belajar membaca Alqur'an, serta buku terbitan Republika penerbit. ([Aptoide.com/-/app](http://Aptoide.com/-/app))



**Gambar 2.** Aplikasi Republika Online

## 5. Struktur Organisasi

Susunan redaksi dan manajemen Republika Online yang aktif sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Susunan redaksi dan manajemen*Republika Online*

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Pemimpin Redaksi	Irfan Junaidi
2.	Wakil Pemimpin Redaksi	Nur Hasan Murtiaji
3.	Redaktur Pelaksana ROL	Elba Damhuri
4.	Wakil Redaktur Pelaksana ROL	Joko Sadewo
5.	Asisten Redaktur Pelaksana ROL	Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo
6.	Tim Redaksi	Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Itah, Winda Destiana

		Putri, Yudha Manggala Putra, M. Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Angga Indrawan, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwinanda, Wisnu Aji Prasetiyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita, Endro Yuwanto
--	--	--

7.	Tim Sosmed	Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, Inarah
8.	Tim IT dan Desain	Mohamad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhri
9.	Kepala Support dan GA	Slamet Riyanto
10.	Tim Support	Firmansyah
11.	Sekred	Erna Indriyanti
12.	Rolshop	Riky Romadon

Sumber: Situs *Republika Online*

### **5. Rubrikasi *Republika Online***

Mulanya, isi dari *Republika Online* hanya menyalin dari versi cetaknya. Seiring berjalannya waktu, *Republika Online* terus berbenah dan menambah isi serta fitur dalam situs berita berikut. Saat ini, rubrik/kanal dalam situs *Republika Online* memiliki tema yang berbeda-beda diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7.** Rubrikasi *Republika Online*

No	Nama Rubrik/Kanal	Keterangan
1.	News	Berisi tentang berita terkini yang meliputi berita politik, hukum, pendidikan, umum, nusantara, <i>news analysis</i> , sub rubrik Sang Pencerah bekerja sama dengan Muhammadiyah), sub rubrik BSI (bekerjasama dengan Bina Sarana Informatika), dan telko <i>highlight</i> (bekerjasama dengan Telkomsel).
2.	Nusantara	Rubrik atau Kanal ini berisi berita umum yang terjadi di Jabodetabek, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Papua, Maluku dan lainnya.
3.	Jurnal Haji	Rubrik atau Kanal ini berisi berita seputar haji dan hal-hal yang terjadi di Arab Saudi.
4.	Khazanah	Rubrik atau Kanal ini berisi pernak-pernik dunia keislaman dan menjadi ciri khas keislaman <i>Republika Online</i> . Berita dari dunia Islam, dan artikel-artikel



		<p>yang terkait dengan Islam</p> <p>dihadirkan dalam berbagai subrubrik seperti Indonesia, Dunia, Mozaik, Filantropi, Hikmah, Ramadhan, <i>Islam Digest</i>, Mualaf, Fatwa, Rumah Zakat, dan <i>Empowering Indonesia</i></p>
5.	Internasional	<p>Kanal Internasional menyajikan berita dari berbagai belahan dunia dengan sub-kanal/sub-rubrik sebagai berikut: Timur Tengah, Palestina, Eropa, Amerika, Asia, dan Afrika.</p>
6.	Ekonomi	<p>Kanal Ekonomi memuat berbagai berita dan perkembangan dunia ekonomi dan bisnis yang terbagi dalam sub-kanal: <i>Digital</i>, Syariah, Bisnis, Finansial, Migas, Pertanian, Global, dan Karya Bangsa.</p>
7.	Republikbola	<p>Kanal tentang dunia olah raga dan sepak bola ini terbagi menjadi beberapa sub-kanal seperti: Bola Nasional, Liga Inggris, Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Dunia, Internasional, <i>Free Kick</i>, Arena</p>

8.	Konsultasi	Kanal ini berisi tips trik dan artikel ringan seputar keislaman. Sub Kanal ini yaitu Keuangan, Fiqih Muamalah, Siaga Bencana, Agama Islam.
9.	Leisure	Kanal ini berisi berrbagai berita serta artikel ringan yang terhimpun dalam sub-kanal: Gaya Hidup, <i>Travelling</i> , <i>Kuliner</i> , <i>Parenting</i> , <i>Health</i> , <i>Senggang</i> , <i>Ototek</i> .
10.	Kolom	Kanal Kolom ini berisi tulisan beberapa penulis yang diterbagi dalam beberapa sub-kanal: Resonansi, Analisis, Fokus, Selarung, dan Kalam.
11.	Infografis	Berbagai infografis tentang berbagai isu dan persoalan terkini, infografis olahraga, tips serta <i>meme</i> .
12.	Republika TV	Dalam kanal ini dapat ditemukan <i>TV Streaming</i> , berita, <i>Stokshot Bincang</i> , <i>ROLExplore</i> , <i>Ototek</i> , dan Republikustik
13.	Indeks	Berisi arsip tulisan yang dimuat dalam situs Republika <i>Online</i>

14.	Sastra	Kanal ini berisi tulisan sastra antara lain cerpen, puisi, syair dan Resensi.
15.	Lainnya	Kanal lain yang ditawarkan Republika <i>Online</i> antara lain: <i>In Picture</i> , Publika, Retizen, <i>Sastra English</i> , dan Forum.

Sumber: Olah data dari situs Republika *Online*

## 6. Pencapaian Republika

Republika mendapatkan dua kali mendali emas untuk kategori “desain halaman muka terbaik” versi *World Association of Newspapers and News Publisher* (WAN-IFRA). Perhargaan tersebut diraih Republika pada tahun 2009 untuk halaman muka edisi 28 Januari 2008 yang merupakan liputan khusus wafatnya mantan presiden Soeharto.

Penghargaan selanjutnya pada tahun 2016, Republika kembali meraih mendali emas untuk kategori desain halaman muka terbaik dari *World Association of Newspapers and News Publisher* (WAN-IFRA) di Filipina. Halaman muka yang meraih penghargaan bertema asap edisi 8 Oktober 2015. Pada edisi tersebut, asap menutup seluruh halaman muka Republika yang menandakan empati terhadap para korban bencana asap di Kalimantan dan Sumatra. Republika bersaing dengan halaman muka dari 429 kompetitor untuk halaman muka edisi 8 Oktober 2015 yang berasal

dari 19 negara di kawasan Asia dan Timut Tengah  
([www.profil.merdeka.com/Republika](http://www.profil.merdeka.com/Republika))

## B. Deskripsi Rubrik Filantropi

Lokus penelitian ini berada di dalam rubrik Filantropi yang menjadi ciri khas keislaman Republika. Rubrik Filantropi merupakan rubrik yang mengupas masalah-masalah dari sudut pandang filantropi. Berbagai isu dan persoalan aktual ditulis di rubrik tersebut dengan selalu menghubungkannya ajaran Islam. Kutipan ayat Al-Quran, hadis Nabi, atau pun sejarah Nabi dan para sahabat sering menjadi dasar untuk mengomentari berbagai persoalan yang sedang hangat dibicarakan masyarakat (Kasman, 2010: 174).



Gambar 3.

Contoh Berita dalam Rubrik Filantropi

Rubrik Filantropi di Republika Online merupakan sub-rubrik dari rubrik Khazanah. Rubrik Filantropi berisi berita tentang peranan seseorang atau lembaga

dalam membantu masyarakat yang membutuhkan, seperti korban bencana, anak yatim, anak jalanan, fakir miskin dan lain sebagainya. Rubrik ini di desain untuk menampung berita seputar filantropi. Berita yang dimuat dalam rubrik Filantropi di *Republika Online* jumlahnya bervariasi dalam sehari, terkadang bisa mencapai lebih dari satu berita yang terbit, terkadang tidak ada berita sama sekali. (dalam [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id))

#### D. Data Penelitian

Melalui teknik *sampling quota* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh sebanyak 20 berita berdasarkan kepada isu yang paling sering muncul dan berdekatan di setiap periode pemberitaan. Sampel berita tersebut kemudian menjadi data yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Berikut merupakan paparan data penelitian dalam penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel, yaitu:

**Tabel 8.** Paparan Data Penelitian

No	Waktu Pemberitaan	Judul Berita	Teras Berita	Isi Berita
1.	Selasa, 1 Desember 2020 21:53 WIB	Baznas Diminta Bantu Atasi Dampak Covid 19 di Kalteng	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) berharap Badan	a) Disebutkan pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai sektor mulai dari kesehatan hingga

			Amil Zakat Nasional (Baznas) di wilayah setempat turut berpartisipasi dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19.	<p>sosial dan ekonomi.</p> <p>b) Dijelaskan bahwa sejak adanya Covid 19 bertambahnya masyarakat kurang mampu akibat penurunan pendapatan.</p> <p>c) Dipaparkan bahwa Pemprov berharap Baznas di tingkat kota maupun provinsi memiliki satu visi dan persepsi dalam menghadapi dampak pandemi.</p>
2.	Rabu, 2 Desember 2020 04:50 WIB	BMH Salurkan Beras untuk Santri di	Keberadaan santri dan pesantren merupakan hal	a.) Dipaparkan keterangan perihal ketersediaan beras di Pesantren Darul

		Mandailing Natal	yang tak dapat dipisahkan. Hal itu demi terwujudnya generasi yang cerdas dan religius. Tak terkecuali, ketersediaan pangan juga merupakan faktor yang dapat mendorong kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di pesantren.	Istiqomah hanya sampai dua hari kedepan. b). Disebutkan bahwa BMH langsung merespons masalah kekuarangan beras dengan mengirimkan beras.
3.	Rabu, 2 Desember 2020 02:17 WIB	Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat	Direktur Utama Baznas pusat mengatakan bahwa, masih	Dipaparkan penjelasan Direktur utama Baznas bahwa,

		Meski Tertimpa Krisis	ada umat Muslim yang tetap membayar zakat maupun bersedekah di tengah pandemi meski dilanda krisis.	meski adanya krisis masih ada kelompok yang mau berzakat. Hal itu karena mereka meyakini bahwa sedekah akan menolak bala'
4.	Rabu, 2 Desember 2020 04:53 WIB	Baznas Tanah Datar Salurkan 1,8 Miliar untuk Pelajar	Baznas Kabupaten Tanah Datar menyalurkan bantuan pendidikan sebesar Rp 1.888.000.000 kepada 4345 siswa SD-SMP se-Kabupaten Tanah Datar.	Dipaparkan bahwa bantuan senilai 1.8 Miliar berasal dari zakat guru dan sertifikasi guru. Bantuan pendidikan yang disalurkan untuk membantu anak-anak agar memperoleh pendidikan yang layak.



5.	Kamis, 3 Desember 2020 18:20 WIB	Baznas Belitung Himpun Zakat 2,2 Miliar	Baznas Kabupaten Belitung, Kepulauan Banka Belitung hingga akhir November 2020 menghimpun zakat 2.2 miliar. Jumlah tersebut telah melebihi dari target pengumpulan zakat yang ditetapkan pada tahun 2020.	Dipaparkan penjelasan Baznas yang menilai meskipun di tengah pandemi Covid 19, kesadaran masyarakat untuk membayar zakatnya di daerah Belitung cukup baik. Zakat tersebut telah disalurkan kepada orang-orang mustahik.
6.	Jumat, 4 Desember 2020 09:39 WIB	BMH Kirim Bantuan Alquran dan Iqro'ke Pedalaman Sulbar	Al-qur'an dan <i>Iqra'</i> terkategori kebutuhan biasa bagi masyarakat urban dan perkotaan, namun tidak	Dipaparkan bahwa BMH Sulawesi Barat mengirimkan bantuan 100 Alquran dan iqra untuk para santri

			demikian halnya bagi masyarakat pedesaan dan pedalaman. Untuk itu, Laznas BMH terus mengupayakan hadirnya Alquran dan Iqra di pedalaman	di TPQ Masjid Al-Falah yang berada di Dusun Malatewa, Desa Mekkata Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene Sulawesi Barat.
7.	Sabtu, 5 Desember 2020 05:09 WIB	BMH Wisuda 35 Santri Kenaikan Hafalan Tahun 2020	Dewan Pengurus Daerah (DPD) Hidayatullah Maros dan Laznas BMH menggelar wisuda kenaikan tingkat hafalan Alqura'an santri	Dipaparkan bahwa sebanyak 35 santri putra Ponpes Al-Iqra Hidayatullah Maros, Sulawesi Selatan diwisuda dengan kategori hafalan. Ujian tersebut dilaksanakan secara terbuka.

			Ponpes Al-Iqra Hidayatullah Maros, Sulawesi Selatan.	Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap akhir tahun, untuk mengukur keseriusan dan kesungguhan santri dalam menghafal
8.	Minggu, 6 Desember 2020 05:55 WIB	BMH Salurkan Beasiswa untuk 110 Santri Dhuafa	BMH berkomitmen dalam memajukan pendidikan di Indonesia melalui Beasiswa Anak Indonesia, BMH terus menguatkan langkahnya untuk dapat mencerdaskan	a.) Dipaparkan penjelasan manager BMH Sumut mengenai terwujudnya program beasiswa karena adanya dukungan masyarakat dan donatur. b.) Disebutkan bahwa para penerima beasiswa berasal dari santri dhuafa yang telah

			kehidupan bangsa.	diseleksi dengan ketat.
9.	Minggu, 6 Desember 2020 14:36 WIB	Baznas Yogyakarta Salurkan ZIS untuk Penanggulangan Covid 19	Baznas Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah triwulan 2020. ZIS tersebut disalurkan dalam rangka penanggulangan dampak Covid 19 di Yogyakarta	a.) Dijelaskan oleh Ketua Baznas Yogyakarta, rincian penyaluran ZIS dana beasiswa untuk anak guru honoror. b.) Dipaparkan bahwa ZIS juga diberikan untuk mualaf yang membutuhkan.
10.	Senin, 7 Desember 2020 14:37 WIB	BMH Bangun Sumur Bor di Pulau Rupert Utara	Laznas BMH terus meningkatkan komitmenya berkhidmat untuk umat, bangsa dan	Dipaparkan bahwa tujuan pembangunan sumur bor di desa Titi Akar, Kecamatan Rupert Utara, pulau Rapat

			<p>negara melalui beragam program yang dibutuhkan masyarakat pedalaman. Seperti yang baru saja dilakukan oleh BMH Perwakilan Riau yang membangun sumur bor untuk masyarakat Pulau Rupa Utara.</p>	<p>Utara, Bengkalis adalah untuk memiliki sumber air bersih dengan pembangunan sumur bor</p>
11.	Selasa, 8 Desember 2020 13:47 WIB	Baznas dan UPZ Permata Syariah Berdayakan Ekonomi Mustahik	BASNAS dan UPZ Bank permata Tbk memberdayakan mustahik pada masa pandemi	b.) Dijelaskan bahwa program Zmart dilaksanakan di beberapa tempat yaitu: Jakarta,

			<p>Covid-19 ini melalui program Zmart dan program pembiayaan ekonomi mikro. Bantuan program yang diterima oleh mustahik di berbagai kota ini mencapai total Rp 1,5 Miliar.</p>	<p>Tanggerang, Depok dan Bogor. b.) Dipaparkan bahwa program pembiayaan mikro dilakukan di Bogor, Buktitinggi, Lombok Barat, Sigi, Bekasi, Aceh dan Jakarta Timur</p>
12.	<p>Rabu, 9 Desember 2020 05:44 WIB</p>	<p>BMH Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Semeru</p>	<p>Dampak letusan sekunder tumpukan material vulkanis awan panas semeru membuat kepanikan warga. Petugas langsung</p>	<p>Dipaparkan bahwa BMH akan adakan aksi lanjutan untuk membantu para pengungsi akibat erupsi Gunung Semeru.</p>

			mengarahkan warga ke jalur pengungsian dan evakuasi.	
13.	Kamis, 10 Desember 2020 04:33 WIB	BMH Bantu Fasilitas Belajar Santri dan Guru di Maluku	Komitmen ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa terus diupayakan semakin baik dan kian ditingkatkan oleh BMH. Kali ini dengan memberikan bantuan fasilitas belajar untuk santri dan guru di pesantren Hidayatullah Liang, Dusun	Dijelaskan bahwa sebelum adanya bantuan dari BMH. Proses belajar mengajar di Maluku tidak menggunakan kursi dan meja. Guru dan murid hanya duduk lesehan dilantai, setelah BMH memberikan bantuan proses belajar mengajar lebih nyaman.

			Batu Merah, Maluku Tengah.	
14.	Jumat 11 Desember 2020 15:29 WIB	BMH Salurkan Beasiswa Anak Indonesia di Gunungkidul	Melalui program Beasiswa Anak Indonesia, BMH Perwakilan Yogyakarta terus menguatkan langkahnya untuk berkontribusi dalam memajukan kehidupan anak bangsa yang lebih baik.	Dipaparkan bahwa pemberian beasiswa kepada anak kurang mampu adalah bentuk kontribusi BMH dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
15.	Minggu 13 Desember 2020 17:36 WIB	Baznas Dukung Program Pemberdayaan Semasa Pandemi	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah (Baznas jateng)	a.) Dijelaskan Baznas menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan



			<p>mendukung upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan warga dengan menjalankan berbagai program pelatihan dan pemberdayaan semasa pandemi Covid-19.</p>	<p>seperti budi daya lele, jangkrik, cacing sutera, pelatihan mencukur, pertukangan dan pelatihan UMKM untuk ibu-ibu rumah tangga.</p> <p>b.) Dipaparkan bahwa Baznas Jateng hingga November 2020 telah menghimpun dana Rp 52 miliar dan dana tersebut digunakan untuk program-program pelatihan.</p>
16.	<p>Selasa 15 Desember 2020 16:56 WIB</p>	<p>Baznas Agam Salurkan Zakat Rp 900 Juta</p>	<p>Baznas Kabupaten Agam menyalurkan</p>	<p>Dipaparkan bahwa zakat dari SD senilai Rp 294.750.000 untuk</p>

			<p>Zakat kepada 1.965 mustahik.</p> <p>5.489 mustahik Zakat dari SMP berupa uang senilai Rp 155.800.000</p> <p>999.550.000. disalurkan untuk Ketua Baznas 779 mustahik.</p> <p>Agam Sedangkan zakat mengatakan, dari tenaga zakat disalurkan honorer senilai Rp ini merupakan 549 juta disalurkan zakat yang untuk 2.745 dihimpun dari mustahik.</p> <p>unit Pengumpul b.) Dijelaskan, zakat (UPZ) pendistribusian zakat dilakukan selama tiga hari.</p>
17.	Rabu, 16 Desember 2020 06:37 WIB	BMH Santuni Janda Dhuafa Terdampak Banjir di Medan	<p>Situasi pandemi yang tidak menentu, telah membuat banyak keluarga merasakan dampaknya.</p> <p>a. Dijelaskan bahwa uluran bantuan yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan</p>

			Terlebih lagi banjir yang sempat melanda medan beberapa hari lalu, semakin memukul perekonomian dhuafa para ibu pejuang keluarga.	merupakan hal sangat penting terutama pada masa pandemi.
18.	Sabtu, 19 Desember 2020 14:47 WIB	BMH Kirim Kado Akhir Tahun untuk Keluarga Yatim dan Dhuafa	Menjelang akhir 2020, Laznas BMH memberikan perhatian kepada keluarga dan anak yatim dhuafa agar ikut bahagia.	Dijelaskan guna menyempurnakan akhir tahun dengan kebaikan-kebaikan, BMH memberikan kado kepada anak-anak yatim dhuafa.
19.	Minggu, 20 Desember 2020 11:52 WIB	Baznas: Kami Tak terima Setoran,	Ketua Baznas kembali menegaskan	Ditegaskan bahwa Baznas pusat tidak menerima setoran

		Apalagi dari LAZ Ilegal	bahwa Baznas tidak pernah menerima dana apa pun dari Lembaga Amil Zakat (LAZ). Ini sekaligus mengklarifikasi tentang isu terkait kotak amal untuk pendanaan jaringan terorisme.	apapun dari Baznas daerah dan LAZ ilegal. Baznas sangat hati-hati dalam menerima, mengelola dan menyalurkan dana Ziswaf sehingga tidak melanggar syariat dan hukum negara.
20.	Senin, 21 Desember 2020 22:33 WIB	BMH Community Gelar Khitan Masal di Segara	Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Jawa Barat bekerja sama dengan Community	a.) Dipaparkan pada akhir tahun 2020 BMH dan <i>Community Care</i> gelar kegiatan khitan masal yang

			<p>Care melaksanakan</p> <p>Khitan Bekah Nusantara di Desa Sagara, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat.</p>	<p>diikuti oleh 24 anak.</p> <p>b.) Dijelaskan BMH juga memberikan bingkisan untuk peserta khitan seperti: uang saku, baju koko, sarung, peci makanan ringan dan uang saku.</p>
--	--	--	---	---

Sumber: Hasil olah data peneliti

**BAB IV**  
**ANALISIS NILAI-NILAI PROFETIK**  
**DALAM RUBRIK FILANTROPI DI REPUBLIKA ONLINE**

**A. Koding Data**

Pada bab satu sub bab metode penelitian telah dipaparkan tiga tahap awal analisis isi kualitatif yaitu unit analisis, penyusunan kategori, dan penarikan sampel. Pada bab ini, peneliti akan melanjutkan tahap koding data dan analisis. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, koding merupakan proses transisi antara koleksi data dan analisis data yang lebih luas. Paparannya sebagai berikut:

**Tabel 9.** Koding Data

No	Unit Analisis	Kategori	Keterangan
1.	Baznas Diminta Bantu Atasi Dampak Covid 19 di Kalteng	Humanisasi <i>(Amar ma'ruf)</i>	“ <b>Baznas Diminta Bantu</b> ” adalah upaya untuk mengajak manusia berbuat baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini membantu mengatasi dampak covid-19.

2.	BMH Salurkan Beras untuk Santri di Mandailing Natal	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“BMH Salurkan Beras”</b> adalah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini dengan menyalurkan bantuan bahan pangan kepada orang-orang yang kekurangan.</p>
3.	Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis	Transendensi (beriman kepada Allah)	<p><b>“Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis”</b> adalah upaya untuk membuat dan menguatkan manusia agar beriman kepada Tuhan. Dalam hal</p>

			ini, upaya yang diajarkan adalah tetap berzakat meski di tengah krisis, karena pada hakikatnya zakat dapat menolak balak.
4.	Baznas Tanah Datar Salurkan 1,8 Miliar untuk Pelajar	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<b>“Salurkan 1,8 miliar”</b> adalah upaya untuk membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini memberikan bantuan di bidang pendidikan.
5.	Baznas Belitung Himpun Zakat 2,2 Miliar	Humanisaisi ( <i>Amar Ma'ruf</i> )	<b>“Himpun Zakat”</b> adalah upaya untuk mengajak manusia berbuat baik dan peka terhadap



			<p>persoalan kemanusiann, dalam hal ini adalah zakat yang diberikan kepada mustahik.</p>
6.	<p>BMH Kirim Bantuan Alquran dan Iqro'ke Pedalaman Sulbar</p>	<p>Liberasi (<i>Nahi Mungkar</i>)</p>	<p><b>“Kirim Bantuan”</b> adalah upaya dalam membantu dan membeskan manusia dari kondisi tidak baik. Pada kasus ini kondisi kekuarangan Alqur'an dan Iqra diatasi dengan mengirimkan Alqur'an dan Iqra ke pedalaman Sulbar.</p>

7.	BMH Wisuda 35 Santri Kenaikan Hafalan Tahun 2020	Transendensi (beriman kepada Allah)	<b>“Wisuda Santri”</b> adalah upaya dalam memperkuat keimanan kepada Tuhan. Dalam hal ini dengan cara menambah motivasi hafalan santri agar cepat selesai sehingga dapat wisuda.
8.	BMH Salurkan Beasiswa untuk 110 Santri Dhuafa	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<b>“Salurkan Beasiswa”</b> adalah upaya dalam membebaskan dan membantu manusia. Dalam hal ini bantuan beasiswa pendidikan untuk santri dhuafa dan membebaskan dari

			kebodohan melalui pendidikan.
9.	Baznas Yogyakarta Salurkan ZIS untuk Penanggulangan Covid 19	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Salurkan ZIS”</b> adalah upaya dalam membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini bantuan zakat, infaq dan shadaqoh diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan pada kondisi pandemi.</p>
10.	BMH Bangun Sumur Bor di Pulau Rupa Utara	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Bangun Sumur Bor”</b> adalah upaya membebaskan dan membantu seseorang dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini dari kondisi kekurangan air</p>

			bersih yang dibantu melalui pembuatan sumur bor di Pulau Rapat Utara.
11.	Baznas dan UPZ Permata Syariah Berdayakan Ekonomi Mustahik	Humanisasi ( <i>Amar Ma'ruf</i> )	<p><b>“Berdayakan Ekonomi”</b> adalah upaya mengajak dan peka terhadap persoalan kemanusiaan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini berdayakan ekonomi mustahik pada kondisi pandemi Covid-19.</p>
12.	BMH Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Semeru	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Salurkan Bantuan”</b> adalah upaya dalam membebaskan dan membantu manusia. Dalam hal ini membantu</p>

			korban erupsi Gunung Semeru dengan menyalurkan bantuan sandang pangan.
13.	BMH Bantu Fasilitas Belajar Santri dan Guru di Maluku	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Bantu Fasilitas”</b> adalah upaya membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini pada kondisi yang tidak nyaman ketika proses belajar mengajar di Maluku diatasi dengan diberikan bantuan fasilitas seperti kursi, bangku, buku dan lainnya.</p>

14.	BMH Salurkan Beasiswa Anak Indonesia di Gunungkidul	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Salurkan Beasiswa”</b> adalah upaya membantu dan membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini menyalurkan Beasiswa untuk anak-anak di Gunungkidul agar menjadi anak-anak yang berpendidikan.</p>
15.	Baznas Dukung Program Pemberdayaan Semasa Pandemi	Humanisasi ( <i>Amar ma'ruf</i> )	<p><b>“Dukung Program Pemberdayaan”</b> adalah upaya mengajak manusia untuk peka terhadap persoalan sosial. Dalam hal ini mendukung</p>

			program pemberdayaan semasa pandemi Covid-19.
16.	Baznas Agam Salurkan Zakat Rp 900 Juta	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Salurkan Zakat”</b> adalah upaya membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik. Dalam hal ini Baznas Agam menyalurkan zakat kepada mustahik (orang-orang yang berhak menerima zakat).</p>
17.	BMH Santuni Janda Dhuafa Terdampak Banjir di Medan	Liberasi ( <i>Nahi Mungkar</i> )	<p><b>“Santuni Janda”</b> adalah upaya dalam mengatasi dan membantu orang lain. Dalam hal ini menyantuni janda dhuafa yang</p>

			terkena dampak banjir dengan memberikan bantuan sandang dan pangan.
18.	BMH Kirim Kado Akhir Tahun untuk Keluarga Yatim dan Dhuafa	Humanisasi ( <i>Amar Ma'ruf</i> )	“ <b>Kirim Kado Akhir Tahun</b> ” adalah upaya mengajak manusia untuk berbagi kepada sesama. Dalam hal ini memberikan kado akhir tahun untuk anak yatim dan dhuafa”.
19.	Baznas: Kami Tak terima Setoran, Apalagi dari LAZ Ilegal	Transendensi (beriman kepada Allah)	“ <b>Tak Terima Setoran</b> ” adalah upaya menguatkan iman manusia kepada Tuhan. Dalam hal ini Baznas



			<p>mengajarkan bahwa tidak menerima setoran dari pihak manapun terlebih pihak ilegal meskipun uang yang diterima terbilanag besar. Itulah salah satu wujud dari beriman.</p>
20.	BMH Community Gelar Khitan Masal di Segara	Humanisasi ( <i>Amar Ma'ruf</i> )	<p><b>“Gelar Khitan Masal”</b> adalah upaya mengajak manusia untuk membantu orang lain dan peka terhadap persoalan sosial. Dalam hal ini Baznas mengajak untuk mendukung program khitan</p>

			<p>masal yang dilakukan community care, Baznas pun ikut berpartisipasi.</p>
--	--	--	---

Sumber: Hasil olah data peneliti

### B. Analisis Nilai-Nilai Profetik

Tahap terakhir dari analisis isi kualitatif dari penelitian ini yakni narasi berupa Interpretasi dan analisis terhadap nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di Republika Online berkaitan dengan unit analisis dan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Waktu publikasi : Selasa, 1 Desember 2020 21:53 WIB

Judul : Baznas Diminta Bantu Atasi  
Dampak Covid 19 di Kalteng

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) berharap Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di wilayah setempat turut berpartisipasi dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19.

Penggunaan kata “Diminta Bantu” pada judul telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik

berupa humanisasi (*amar ma'ruf*) yaitu sebuah upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini mengajak untuk membantu mengatasi dampak Covid-19 yang ada di Kalimantan Tengah.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (humanisasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan kondisi yang mengganggu masyarakat yang harus segera diatasi dan juga berita tersebut mengisyaratkan agar orang lain mau peka terhadap kondisi covid-19.

Selama pandemi terjadi, dikawatirkan semakin bertambahnya masyarakat kurang mampu akibat penurunan pendapatan, bahkan hilangnya mata pencaharian. Hal itu disampaikan di sela kegiatan rapat koordinasi daerah Baznas se-Kalteng. Pihaknya berharap melalui rakorda yang digelar tersebut, mampu dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana mempererat jalinan silaturahmi, koordinasi dan sinergi antara pengurus di tingkat provinsi dengan kabupaten dan kota.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, tentunya masyarakat akan tahu kesusahan yang dialami masyarakat Kalteng. Tidak menuntut kemungkinan masyarakat dan Baznas akan tergugah hatinya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan terlebih masyarakat Kalimantan Tengah.

2. Waktu Publikasi : Rabu, 2 Desember 2020 04:50 WIB

Judul : BMH Salurkan Beras untuk Santri di  
Mandailing Natal

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa persediaan beras di Pesantren Darul Istiqomah Mandailing Natal hanya sampai dua hari ke depan, untuk itu Badan Mal Hidatullah (BMH) menyalurkan beras untuk santri di Mandailing Natal.

Penggunaan kata “Salurkan Beras” pada judul, telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa Liberasi (*Nahi Mungkar*) yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan menyalurkan bantuan bahan pangan kepada orang-orang yang kekurangan.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa bahan pangan (beras) sangat penting untuk keberlangsungan hidup santri di Mandailing Natal untuk itu harus ada aksi nyata (liberasi) agar santri Mandailing Natal tetap bertahan dan melanjutkan pendidikannya.

Keberadaan santri dan pesantren merupakan hal yang tak dapat dipisahkan. Hal itu demi terwujudnya generasi yang cerdas dan religius. Tak terkecuali, ketersediaan pangan juga merupakan faktor yang dapat mendorong kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di pesantren. Lalu, BMH mendapat kabar bahwa persediaan beras di Pesantren Darul Istiqomah Mandailing Natal hanya sampai dua hari ke depan.

"Merespons hal tersebut, kami pun mengutus tim untuk mengantarkan beras santri menuju pesantren yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal tersebut," ungkapnya melalui rilis yang diterima *Republika.co.id* pekan lalu.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, tentunya masyarakat akan tahu kesusahan yang dialami oleh Santri di Mandailing Natal kemudian aksi BMH yang secara cepat merespons masalah tersebut

akan membuat orang melakukan hal yang sama atau minimal ikut mendukung program BMH dalam menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

3. Waktu Publikasi : Rabu, 2 Desember 2020 02:17 WIB

Judul : Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa masih ada umat Muslim (perusahaan) yang tetap membayar zakat maupun bersedekah di tengah pandemi meski dilanda krisis. Keberadaan mereka memberikan harapan saat Indonesia menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Penggunaan kata “masih berzakat” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa transendensi (beriman kepada Allah) yaitu upaya untuk membuat dan menguatkan manusia agar beriman kepada Tuhan. Dalam hal ini, nilai profetik (transendensi) yang diajarkan adalah tetap berzakat meski di tengah krisis, karena pada hakikatnya zakat dapat menolak balak.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (transendensi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa faktor-faktor yang membuat orang maupun perusahaan tetap berzakat meski ditimpah krisis adalah ketaatan kepada perintah

Tuhan, keyakinan bahwa sedekah akan menolak bala dan wujud keperdulian.

Direktur Utama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pusat, M Arifin Purwakananta, menuturkan Umat Muslim memiliki semangat bahwa krisis ini justru membuatnya harus menolong banyak orang yang kesulitan saat pandemi. Dia mengatakan, ada perusahaan kosmetik yang terkena krisis akibat pandemi, tetapi tetap menyumbang donasi puluhan miliar ke Baznas untuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD).

"Banyak mal yang tutup, dan orang-orang pun tidak perlu dandan atau memakai make up. Bisa dibayangkan, betapa turunnya penjualan make up. Dan ini bukan hanya satu contoh, tetapi banyak sekali contoh-contoh lain," tuturnya

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, tentunya masyarakat akan mengetahui bahwa adanya pandemi covid 19 maupun krisis moneter yang terjadi tidak membuat orang enggan bersedakah dan berzakat justru pada masa-masa sulit orang perlu banyak bantuan. Berita diatas mengajarkan nilai tresendensi melalui pengakuan beberapa perusahaan dan orang Muslim yang masih mau bersedah.

4. Waktu Publikasi : Rabu, 2 Desember 2020 04:53 WIB  
 Judul : Baznas Tanah Datar Salurkan 1,8 Miliar untuk Pelajar

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanah Datar menyalurkan bantuan pendidikan sebesar Rp 1.888.000.000, kepada 4.345 siswa SD/MI dan SMP/MTs se-Kabupaten Tanah Datar. Penyerahan dilakukan secara simbolis di MTs Muhammadiyah Lima Kaum.

Penggunaan kata “salurkan bantuan” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa Liberasi (*Nahi Mungkar*) yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan menyalurkan bantuan dana pendidikan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa pendidikan sangat penting untuk kecerdasan generasi bangsa.



Untuk itu harus ada aksi nyata (liberasi) agar generasi bangsa dapat melanjutkan pendidikannya.

Ketua Baznas Tanah Datar Yasmansyah mengatakan bantuan senilai Rp 1,8 miliar lebih ini berasal dari zakat guru dan zakat sertifikasi guru. "Mudah-mudahan bantuan ini bisa bermanfaat untuk anak-anak kita dan menambah motivasinya giat belajar demi masa depan yang lebih baik lagi dan kami do'akan para muzaki diberi keberkahan dan kelapangan rezki," kata Yasmansyah. Sebelumnya menurut Yasmansyah, Baznas juga sudah disalurkan bantuan Rp. 680 juta untuk beasiswa masuk Perguruan Tinggi Negeri kepada 333 orang. Kemudian bantuan senilai Rp 100 juta untuk beasiswa ke Timur Tengah dan beasiswa untuk anak miskin yang kuliah di luar daerah sebesar Rp 44 juta.

Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Riswandi mengatakan bantuan dengan jumlah besar dari Baznas diharapkan dapat membantu Pemda dalam pengembangan pendidikan. Karena menurut dia membantu biaya pendidikan merupakan investasi besar untuk menyiapkan generasi penerus yang lebih baik untuk Tanah Datar ke depan.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas tentunya masyarakat akan mengetahui pentingnya pendidikan untuk kehidupan bangsa. Sudah sepantasnya masyarakat membantu keberlangsungan pendidikan,

terlebih anak-anak yang memiliki semangat belajar tinggi yang membutuhkan bantuan pendidikan.

5. Waktu Publikasi : Kamis, 3 Desember 2020 18:20 WIB

Judul : Baznas Belitung Himpun Zakat 2,2 Miliar

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, hingga akhir November 2020 menghimpun zakat sebesar Rp 2,2 miliar.

Penggunaan kata “Himpun Zakat” pada judul telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa humanisasi (*amar ma'ruf*) yaitu sebuah upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini mengajak untuk membayar zakat, karena Baznas menghimpun zakat dengan baik.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (humanisasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan jumlah zakat yang dihimpun Baznas menandakan bahwa semangat “*fastabiqul khoirut*” (berlomba-lomba dalam kebaikan) itu

tinggi hal tersebut ditanadai dengan pengumpulan zakat dari masyarakat telah melampaui target Baznas.

Suhardi Ishak menilai meskipun di tengah pandemi virus corona baru atau Covid-19, kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakatnya di daerah itu cukup baik. "Meskipun pandemi pengumpulan dan penyaluran zakat berjalan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ada yang secara transfer atau datang ke kantor," ujarnya. Suhardi menambahkan penyaluran zakat hingga November telah mencapai Rp 1,8 miliar. Zakat tersebut disalurkan kepada para mustahik atau penerima yang terdiri dari delapan "asnaf" atau golongan seperti fakir, miskin, amil, mualaf, hama sahaya, gharimin, fisabillah dan ibnu sabil.

Selain itu, kata Suhardi, zakat juga disalurkan dalam program kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dengan total mencapai Rp 1,3 miliar.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, masyarakat akan mengetahui zakat yang selama ini dikeluarkan akan diterima oleh orang yang tepat dan digunakan sebagai program kemanusiaan. Dengan kata lain, nilai profetik (humanisasi) yang ada dalam berita ini menyeru untuk tetap berzakat.

6. Waktu Publikasi : Jumat, 4 Desember 2020 09:39 WIB

Judul : BMH Kirim Bantuan Alquran dan  
Iqro'ke Pedalaman Sulbar

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa BMH Sulawesi Barat mengirimkan bantuan 100 Alquran dan iqra untuk para santri di TPQ Masjid Al-Falah yang berda di Dusun Malatewa, Desa Mekkata Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

Penggunaan kata “kirim bantuan” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa Liberasi (*Nahi Mungkar*) yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan mengirimkan bantuan Alqur'an dan Iqro untuk para santri di TPQ Masjid Al-Falah.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa adanya survei yang menyatakan bahwa terdapat daerah yang tidak memiliki Al-qur'an dan Iqra' yang layak digunakan. Padahal

Alqur'an dan Iqro sangat penting untuk kesuksesan belajar mengaji. Untuk itu, Laznas BMH terus mengupayakan hadirnya Alquran dan Iqra di daerah pedalaman.

"Terima kasih kepada BMH yang telah rela bersusah payah, melakukan perjalanan jauh, untuk mengantarkan Alquran dan buku Iqra' ini. Semoga Allah memberikan balasan terabai bagi BMH dan segenap donatur. Bantuan ini akan mendorong anak-anak semakin dekat dan cerdas dengan Alquran, insya Allah," ujar pengurus TPA, Ustadz Abdullah. Bantuan ini disampaikan ke Desa Mekkata karena berdasarkan survey yang sebelumnya dilakukan BMH ditemukan para santri belajar dengan Iqra' dan Alquran yang tidak memadai. Bahkan sudah banyak yang hilang halamannya karena termakan usia. "Semoga dengan adanya bantuan Alquran dan Iqra' baru ini mereka bisa semakin antusias belajar dan dapat mencapai cita-cita mereka dekat dan hafal Alquran," tutup Rahmat Wijaya.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca berita diatas, masyarakat akan mengetahui terdapat daerah yang membutuhkan bantuan Al-qur'an dan iqra'. Dengan kata lain nilai profetik liberasi dalam berita ini mengisyaratkan agar masyarakat berkontribusi untuk memberikan solusi.

7. Waktu Publikasi : Sabtu, 5 Desember 2020 05:09 WIB

Judul : BMH Wisuda 35 Santri Kenaikan  
Hafalan Tahun 2020

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Dewan Pengurus Daerah (DPD) Hidayatullah Maros dan Laznas BMH menggelar wisuda kenaikan tingkat hafalan Alqura'an santri di Ponpes Al-Iqra Hidayatullah Maros, Sulawesi Selatan.

Penggunaan kata “wisuda santri” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa transendensi (beriman kepada Allah) yaitu upaya untuk membuat dan menguatkan manusia agar beriman kepada Tuhan. Dalam hal ini, nilai profetik (transendensi) yang diajarkan dengan cara menambah motivasi hafalan santri agar cepat selesai sehingga dapat wisuda.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (transendensi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa adanya wisuda untuk santri yang menghafal alqur'an bertujuan untuk menguji keseriusan santri dalam menghafal alqur'an.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap akhir tahun, untuk mengukur keseriusan dan kesungguhan santri dalam menghafal. Juga menjadi motivasi para pengurus untuk meningkatkan pelayanan mutu pengajaran, sehingga diharapkan para santri memiliki hafalan kuat dan bersanad.

Ustadz Massiara mewakili ketua Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Sulsel sangat mengapresiasi kegiatan yang memiliki nilai syiar Islam ini.

"Apa yang sama-sama kita saksikan adalah bukti bahwa kebaikan yang disinergikan dan dijalankan dengan program yang baik akan dapat mendorong kebaikan dan kemajuan generasi. Semoga program ini dapat terus dijalankan dengan sebaik-baiknya dan diperluas jangkauannya," harapnya seperti dikutip dalam rilis yang diterima *Republika.co.id*.

Sementara itu Ketua BMH Perwakilan Sulawesi Selatan, Kadir menegaskan inilah buah dari program beasiswa yang selama ini dijalankan oleh BMH.

"Bapak ibu, ini adalah salah satu hasil dari program beasiswa untuk para santri. Semoga ke depan bisa lebih baik dan hal ini dapat mendorong kemajuan bangsa ke depan," ujarnya.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat

Setelah membaca isi berita diatas, orang akan mengetahui di belahan bumi masih ada orang-orang yang masih berjuang untuk menghafal alqur'an. Hal itu akan menjadi motivasi masyarakat untuk

ikut menghafal atau minimal meningkatkan keimanana kepada Tuhan dengan cara membaca Al-qur'an.

8. Waktu Publikasi : Minggu, 5 Desember 2020 05:09 WIB

Judul : BMH Salurkan Beasiswa untuk 110  
Santri Dhuafa

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa BMH berkomitmen dalam memajukan pendidikan di Indonesia melalui Beasiswa Anak Indonesia dan BMH terus menguatkan langkahnya untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penggunaan kata “salurkan beasiswa” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa Liberasi (*Nahi Mungkar*) yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan menyalurkan beasiswa untuk santri dhuafa.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa pendidikan sangat penting untuk kecerdasan generasi bangsa.



Untuk itu harus ada aksi nyata (liberasi) agar generasi bangsa dapat melanjutkan pendidikannya.

BMH Perwakilan Sumatera Utara (Sumut) menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 110 santri Pondok Pesantren Hidayatullah di Desa Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penyerahan beasiswa tersebut dilaksanakan pada Jumat (4/12).

"Program beasiswa ini bisa terwujud tentunya tidak terlepas dari dukungan masyarakat, khususnya donator. Hal itu mendorong BMH untuk lebih memantapkan kiprahnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan yang diwujudkan dalam program Beasiswa Anak Indonesia," ungkap Irvan Mendrofa, manager Program BMH Sumut.

Ia menambahkan, para penerima merupakan santri dhuafa yang telah diseleksi dengan ketat. Dalam prosesnya kami melibatkan pengurus pesantren. Setidaknya mereka lebih kenal yang layak masuk dalam kategori calon penerima. Sehingga dengan pola seperti itu, BMH memastikan tepat sasaran.

"Rentang pemberian beasiswa selama 1 tahun. Beasiswa diberikan setiap bulan melalui sekolah atau pesantren," ujarnya dalam rilis yang diterima *Republika.co.id*.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, orang akan mengetahui adanya seleksi untuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak yang membutuhkan t. Hal itu akan membuat masyarakat tidak enggan memberikan bantuan karena bantuan diberikan dengan seleksi yang ketat.

9. Waktu Publikasi : Minggu, 6 Desember 2020 14:36 WIB

Judul : Baznas Yogyakarta Salurkan ZIS  
untuk Penanggulangan Covid 19

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Baznas Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah triwulan 2020. ZIS tersebut disalurkan dalam rangka penanggulangan dampak Covid 19 di Yogyakarta.

Penggunaan kata “Salurkan ZIS” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah

yang telah terkumpul untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa penyaluran dana ZIS diberikan untuk beasiswa anak pegawai atau guru honorer, beasiswa kepada 5.500 santri, kafalah dari mualaf dan logistik mualaf dan didistribusikan sembako dan wastafel ke tiga sekolah.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Syamsul Azhari mengatakan, rincian penyaluran ZIS ini di antaranya beasiswa untuk anak pegawai atau guru honorer sejumlah 950 anak. Termasuk beasiswa kepada 5.500 santri yang terdiri dari santri Taman Kanak-kanak Alquran (TKA), Taman Pendidikan Alquran (TPA), serta Madrasah Diniyah.

"Kafalah guru ngaji TKA, TPA dan Madrasah Diniyah sebanyak 396 penerima," kata Syamsul, saat mentasyarufkan ZIS di Masjid Diponegoro, Balai Kota Yogyakarta.

Selain itu, penyaluran ZIS juga diberikan untuk kafalah dari mualaf dan logistik mualaf sebanyak 52 penerima. Tidak hanya itu, kata Syamsul, didistribusikan sembako dan wastafel ke tiga sekolah, bakti sosial di barak pengungsian Merapi, serta santunan untuk tenaga kesehatan di rumah sakit yang ada di Yogyakarta.

"Saat ini Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 sudah berada di penghujung tahun. *Alhamdulillah*, secara umum RKAT dapat terlaksana dengan baik," ujarnya.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita

yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, masyarakat akan mengetahui adanya penyaluran dana ZIS kepada masyarakat Yogyakarta. Dengan adanya transparansi mengenai penyaluran dana ZIS tersebut maka masyarakat tidak akan ragu dalam memberikan bantuan dan juga dapat memberikan motivasi kepada masyarakat yang belum memberikan bantuan.

10. Waktu Publikasi : Senin, 7 Desember 2020 14:37 WIB

Judul : BMH Bangun Sumur Bor di Pulau  
Rupat Utara

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Laznas BMH terus meningkatkan komitmennya berkhidmat untuk umat, bangsa dan negara melalui beragam program yang dibutuhkan masyarakat pedalaman. Seperti yang baru saja dilakukan oleh BMH Perwakilan Riau yang membangun sumur bor untuk masyarakat Pulau Rupat Utara.

Penggunaan kata “Bangun Sumur” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan

manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan membuat sumur bor untuk masyarakat yang kukarangan sumber air bersih di desa Titi Akar, Kecamatan Rupert Utara, pulau Rapat Utara,

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa pembuatan sumur bor bukan hanya karena kekurangan air bersih tetapi juga untuk memberikan akses kemudahan pemenuhan air bersih untuk konsumtif, tetapi juga ibadah dan pendidikan masyarakat serta anak-anak.

Pembangunan sumur bor ini tidak saja memberikan akses kemudahan pemenuhan air bersih untuk konsumtif, tetapi juga ibadah dan pendidikan masyarakat serta anak-anak.

Selain sumur bor, BMH juga membantu warga memiliki sarana umum berupa tempat wudhu. Langkah ini akan memudahkan 17 KK mualaf di Pulau Rupert Utara itu dalam beragam aktivitas, terutama ibadah.

Seorang warga, bernama Nasib mengaku bahagia dengan adanya program ini. "Kami lama sekali mendambakan sumur bor. Karena, sumur yang ada sudah tua, dangkal dan tidak bisa diandalkan kala kemarau datang. Terima kasih kepada BMH kami dibantu sumur bor di sini," ungkapnya.

Selain program dimaksud, BMH juga mengirimkan Dai Tangguh yang dapat membina mualaf di pulau ini.

"Di sini ada perwakilan dai yang ditugaskan dan sebulan sekali ada tim Dai Tangguh yang rutin datang membina masyarakat. Tim Dai Tangguh itu menempuh perjalanan panjang dari Pekanbaru ke Dumai, kemudian Dumai-Pulau Rupert Utara. Tentu ini semua karena kebaikan dari kaum Muslimin itu sendiri," tutup Tauhid.

Media merupakan sebuah sarana yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan terhadap

khalayak publik. Oleh karena itu informasi yang disampaikan melalui media memberikan pengaruh besar pada khalayak (melahirkan suatu pergerakan) yang memanfaatkan media dalam mencari informasi. (Owen Mori, 2019). Terlebih jika berita yang diangkat adalah berita yang bersifat dekat dengan masyarakat atau berita yang memang sedang menjadi perhatian dan perbincangan di tengah masyarakat.

Setelah membaca isi berita diatas, masyarakat akan mengetahui adanya orang-orang yang kekurangan air bersih dan sedang membutuhkan bantuan. Hal itu akan membuat masyarakat terketuk hatinya untuk membantu atau meringan beban orang lian.

11. Waktu Publikasi : Senin, 8 Desember 2020 13:47 WIB

Judul : Baznas dan UPZ Permata Syariah  
Berdayakan Ekonomi Mustahik

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa BASNAS dan UPZ Bank permata Tbk memberdayakan mustahik pada masa pandemi Covid-19 ini melalui program Zmart dan program pembiayaan ekonomi mikro. Bantuan program yang diterima oleh mustahik di berbagai kota seperti, Bogor, Buktitinggi, Lombok Barat, Sigi, Bekasi, Aceh dan Jakarta Timur mencapai total Rp 1.5 Miliar.

Penggunaan kata “Berdayakan Ekonomi” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan berdayakan ekonomi mustahik pada kondisi pandemi Covid-19.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (*liberasi*) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 berpengaruh dengan kondisi ekonomi masyarakat. Kelompok mustahik yang memiliki kemampuan ekonomi rendah menjadi yang paling rentan oleh karena itu BAZNAS dan UPZ PT Bank Permata Tbk bekerjasama untuk memberikan bantuan modal usaha.

Keadaan ekonomi yang terus menurun dan juga adanya pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan oleh pemerintah juga berdampak pada para pelaku usaha mikro dan kecil. Oleh karena itu, BAZNAS dan UPZ PT Bank Permata Tbk bekerjasama untuk memberikan bantuan modal usaha,” katanya.

Ia berharap, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mustahik yang terdampak Covid-19 sehingga dapat melewati krisis ini. Wakil Ketua UPZ BAZNAS Bank Permata Tbk, Feddy Fadillah mengatakan Bank Permata Syariah bersama BAZNAS menyambut program yang bisa membantu masyarakat yang terdampak dari pandemi Covid-19, karena pandemi ini tidak hanya berdampak secara kesehatan saja tapi juga perekonomian.

"Kami mendukung dengan penuh program dari BAZNAS untuk pemberdayaan ekonomi mustahik ini yg

diejawantahkan dengan program saudagar Zmart di 4 kota dan juga pembiayaan mikro di 7 lokasi. Kami dari Bank Permata Syariah atas nama manajemen berbahagia sekali dan mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS," katanya.

12. Waktu Publikasi : Rabu, 9 Desember 2020 05:44 WIB

Judul : BMH Salurkan Bantuan untuk  
Korban Erupsi Gunung Semeru

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Dampak letusan sekunder tumpukan material vulkanis awan panas semeru membuat kepanikan warga. Untuk itu, Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Jawa Timur kembali adakan aksi lanjutan untuk membantu para pengungsi akibat erupsi Gunung Semeru, dengan menyerahkan bantuan logistik, sembako dan perlengkapan tidur di dua titik pos pengungsian warga.

Penggunaan kata “Salurkan Bantuan” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan membantu korban erupsi Gunung Semeru dengan menyalurkan bantuan sandang pangan.



Disamping itu, di dalam isi berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dipaparkan bahwa BMH akan adakan aksi lanjutan untuk membantu para pengungsi akibat erupsi Gunung Semeru.

Laznas Baitul Maal Hidayatullah (BMH) perwakilan Jawa Timur kembali adakan aksi lanjutan untuk membantu para pengungsi akibat erupsi Gunung Semeru, Ahad (6/12) dengan menyerahkan bantuan logistik, sembako dan perlengkapan tidur di dua titik pos pengungsian warga. Lokasi pengungsian tersebut di Desa Sapiturang, Kecamatan Pronojiwo dan di Dusun Kajarkuning Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang.

"Ada sekitar 350 penerima manfaat dari bantuan yang diberikan oleh BMH. Selain itu Laznas BMH juga memberikan trauma healing dan motivasi untuk para warga pengungsi," ucap Imam Muslim selaku kepala Divisi Progam Laznas BMH perwakilan Jatim dalam rilis yang diterima [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Saat ini bantuan yang sudah didistribusikan berupa paket sembako beras, minyak goreng dan beberapa alat kebutuhan mendesak seperti selimut dan lain sebagainya.

Salah satu warga pengungsi penerima bantuan, Bapak Irul (40) merasa bersyukur masih bisa selamat bersama keluarganya.

"Meski berat dengan adanya bencana erupsi ini, tapi Alhamdulillah, saya masih bisa menyelamatkan diri bersama keluarga. Saat ini kami berada di tempat pengungsian. Terima kasih BMH atas bantuannya," ujar Irul

13. Waktu Publikasi : Kamis, 10 Desember 2020 04:33 WIB

Judul : BMH Bantu Fasilitas Belajar Santri  
dan Guru di Maluku

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa

Komitmen ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa terus diupayakan semakin baik dan kian ditingkatkan oleh BMH. Kali ini dengan memberikan bantuan fasilitas belajar untuk santri dan guru di pesantren Hidayatullah Liang, Dusun Batu Merah, Maluku Tengah.

Penggunaan kata “Bantu Fasilitas” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan pada kondisi yang tidak nyaman ketika proses belajar mengajar di Maluku diatasi dengan diberikan bantuan fasilitas seperti kursi, bangku, buku dan lainnya.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa sebelum adanya bantuan dari BMH. Proses belajar mengajar di Maluku tidak menggunakan kursi dan meja. Guru dan murid hanya duduk lesehan dilantai, setelah BMH memberikan bantuan proses belajar mengajar lebih nyaman.

"Sejauh ini para santri dan guru belajar dalam kondisi yang tidak memadai, tidak ada kursi belajar, sehingga setiap hari belajar dengan cara melantai, termasuk dalam kegiatan menulis. Semoga dengan hadirnya bantuan ini, para santri dan guru bisa semakin nyaman dan memadai dalam menjalankan tugas belajar dan mengajar," terang Kepala BMH Perwakilan Maluku, Supriyanto melalui rilis yang diterima [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Bantuan fasilitas belajar ini mengundang rasa syukur dari pihak pesantren, dalam hal ini Ustadz Naharuddin.

"Kami sampaikan terima kasih kepada para donatur dan muzakki BMH serta kaum dermawan yang terus memberikan perhatian dan bantuan kepada program pendidikan di pesantren ini. Alhamdulillah ini mengundang rasa syukur kami. Doa kami semoga kebaikan bapak ibu semua ini diberikan balasan yang indah di sisi Allah Ta'ala baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat," tuturnya.

14. Waktu Publikasi : Jumat 11 Desember 2020 15:29 WIB

Judul : BMH Salurkan Beasiswa Anak  
Indonesia di Gunungkidul

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Melalui program Beasiswa Anak Indonesia, BMH Perwakilan Yogyakarta terus menguatkan langkahnya untuk berkontribusi dalam memajukan kehidupan anak bangsa yang lebih baik

Penggunaan kata “Salurkan Beasiswa” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu).

Dalam hal ini dengan menyalurkan Beasiswa untuk anak-anak di Gunungkidul agar menjadi anak-anak yang berpendidikan.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa pemberian beasiswa kepada anak kurang mampu adalah bentuk kontribusi BMH dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Divisi Program BMH Yogyakarta mengemukakan, penyaluran beasiswa untuk anak kurang mampu di Gunungkidul yang dilakukan oleh lembaganya sudah berjalan beberapa tahun terakhir.

“Program ini sudah terlaksana sudah tiga tahun berjalan. Para penerima manfaat berasal dari keluarga kurang mampu. Mereka kami seleksi sebelum mereka terdaftar sebagai calon penerima beasiswa,” terangya dalam rilis yang diterima [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

"Program beasiswa ini bisa terwujud berkat dukungan yang luar biasa antusiasnya dari masyarakat, khususnya donator BMH Yogyakarta. Hal itu mendorong BMH untuk lebih memantapkan kiprahnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan yang diwujudkan dalam program Beasiswa Anak Indonesia," ungkap Ismoyo menambahkan.

15. Waktu Publikasi : Minggu 13 Desember 2020 17:36 WIB

Judul : Baznas Dukung Program  
Pemberdayaan Semasa Pandemi

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Tengah (Baznas Jateng) mendukung upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan warga dengan menjalankan berbagai program pelatihan dan pemberdayaan semasa pandemi Covid-19.

Penggunaan kata “Dukung Program” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa humanisasi (*amar ma'ruf*) yaitu sebuah upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini dengan mendukung program pemberdayaan semasa pandemi Covid-19.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa Baznas menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan seperti budi daya lele, jangkrik, cacing sutera, pelatihan mencukur, pertukangan dan pelatihan UMKM untuk ibu-ibu rumah tangga. Selain itu, Baznas Jateng hingga November 2020 telah menghimpun dana Rp 52 miliar dan dana tersebut digunakan untuk program-program pelatihan.

"Kami ingin mewujudkan tujuan Baznas, yaitu mengubah mustahik atau orang yang berhak menerima (zakat) menjadi muzakki atau pemberi zakat. Alhamdulillah program kita sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kita akan terus berjuang di tengah pandemi, kegiatan tidak boleh mandek, tetap diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan," kata Ketua Baznas Jateng Kiai Haji Ahmad Darodji di Semarang, Ahad (13/12).

Beragam program dilaksanakan, antara lain menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan seperti

budi daya lele, jangkrik, cacing sutera; pelatihan mencukur, pertukangan; pelatihan UMKM untuk ibu-ibu rumah tangga, dan sebagainya.

Menurut Ahmad Daroji, Baznas Jateng hingga November 2020 telah menghimpun dana Rp 52 miliar dari zakat tambahan penghasilan pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan menyalurkannya kepada warga yang berhak melalui program-program yang dijalankan.

16. Waktu Publikasi : Selasa 15 Desember 2020 16:56 WIB

Judul : Baznas Agama Salurkan Zakat Rp  
900 Juta

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Baznas Kabupaten Agama menyalurkan Zakat kepada 5.489 mustahik berupa uang senilai Rp 999.550.000. Ketua Baznas Agama mengatakan, zakat disalurkan ini merupakan zakat yang dihimpun dari unit Pengumpul zakat (UPZ).

Penggunaan kata “Salurkan Zakat” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu).

Dalam hal ini Baznas Agam menyalurkan zakat kepada mustahik (orang-orang yang berhak menerima zakat).

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dipaparkan bahwa zakat dari SD senilai Rp 294.750.000 untuk 1.965 mustahik. Zakat dari SMP senilai 155.800.000 disalurkan untuk 779 mustahik. Sedangkan zakat dari tenaga honorer senilai Rp 549 juta disalurkan untuk 2.745 mustahik.

Ketua Baznas Agam, Eldi Zein mengatakan, penyaluran kali ini merupakan tahap kedua di 2020, dengan program Agam Cerdas,” kata Eldi, Selasa (15/12).

Eldi merinci zakat ini dari SD/MI sederajat senilai Rp 294.750.000 untuk 1.965 mustahik. Zakat dari SMP/Mts sederajat senilai Rp 155.800.000 disalurkan untuk 779 mustahik. Sedangkan zakat dari tenaga honorer senilai Rp 549 juta disalurkan untuk 2.745 mustahik.

Eldi menyebut pendistribusian zakat ini dimulai hari ini sampai tiga hari ke depan. Baznas Agam berharap siswa dan tenaga honorer yang masuk sebagai mustahik memanfaatkan zakat ini sebaik-baiknya dan dipakai untuk hal yang berfaedah, terutama untuk kepentingan pendidikan

“Tidak dapat dipungkiri, zakat sangat bermanfaat bagi penanggulangan kemiskinan, di samping menunjang pendidikan,” ucap Eldi.

Baznas Agam berkomitmen mengelola zakat agar dapat memajukan sektor pendidikan. Karena kemajuan di dunia pendidikan akan berdampak kepada kemakmuran Agam dalam jangka panjang.

17. Waktu Publikasi : Rabu, 16 Desember 2020 06:37 WIB

Judul : BMH Santuni Janda Dhuafa Terdampak  
Banjir di Medan

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa situasi pandemi yang tidak menentu, telah membuat banyak keluarga merasakan dampaknya. Terlebih lagi banjir yang empat melanda Medan beberapa hari lalu, semakin memukul perekonomian dhuafa para ibu pejuang keluarga.

Penggunaan kata “Santuni Janda” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa *Liberasi (Nahi Mungkar)* yaitu sebuah upaya untuk membantu atau membebaskan manusia dari kondisi yang tidak baik (tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni palsu). Dalam hal ini dengan menyantuni janda dhuafa yang terkena dampak banjir dengan memberikan bantuan sandang dan pangan.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (*liberasi*) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa uluran bantuan yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan merupakan hal sangat penting terutama pada masa pandemi.

Situasi pandemi yang tidak menentu, telah membuat banyak keluarga merasakan dampaknya. Terlebih lagi banjir yang sempat melanda Medan beberapa hari lalu, semakin memukul perekonomian dhuafa para ibu pejuang keluarga.



“Maka tentu pasti, uluran tangan kitalah harapan mereka. Insya Allah ujian ini akan segera berakhir dengan kepedulian kita terhadap sesama,” kata Irvan Mendrofa, kadiv Pendayagunaan BMH Sumut melalui rilis yang diterima [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Ibu Mila yang berdomisili di Kampung Aur ini salah satunya. Ia seorang ibu hebat pejuang keluarga yang turut merasakan dampak pandemi dan banjir akibat meluapnya sungai Deli.

“Kemarin rumah ini sempat terendam banjir, Bang,” ungkap Mila yang berprofesi sebagai penjual sarapan keliling di pasar sentral.

18. Waktu Publikasi : Sabtu, 19 Desember 2020 14:47 WIB

Judul : BMH Kirim Kado Akhir Tahun  
untuk Keluarga Yatim dan Dhuafa

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa menjelang akhir 2020, Laznas BMH memberikan perhatian kepada keluarga dan anak yatim dhuafa agar ikut bahagia.

Penggunaan kata “kirim kado akhir tahun” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa humanisasi (*amar ma'ruf*) yaitu sebuah upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini dengan mengajak manusia untuk berbagi kepada sesama yaitu, memberikan kado akhir tahun untuk anak yatim dan dhuafa”.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa menyempurnakan akhir tahun dengan kebaikan-kebaikan, BMH memberikan kado kepada anak-anak yatim dhuafa.

"Alhamdulillah, guna menyempurnakan akhir tahun dengan kebaikan-kebaikan nyata, BMH menyambangi keluarga dan anak-anak yatim-dhuafa. Di antara mereka ada para janda, anak-anak yatim dan dhuafa. Alhamdulillah, wajah mereka memancarkan kesyukuran dan juga keterkejutan atas kado yang BMH berikan," terang Kadiv Program dan Pemberdayaan BMH Jawa Tengah, Yusran Yauma, melalui rilis, Rabu (16/12).

Program ini semakin terasa spesial. Penyebabnya, ikut mendukung dan hadir Director Celebrity Mattress Galery, Okan Kornelius.

"Saya sangat berbahagia sekali dalam kesempatan ini dapat hadir menyaksikan langsung senyum anak-anak yatim dan dhuafa, ibu-ibu tangguh yang terus semangat mencari nafkah halal. Luar biasa," ungkap Okan Kornelius

19. Waktu Publikasi : Minggu, 20 Desember 2020 11:52 WIB

Judul : Baznas: Kami Tak terima Setoran,  
Apalagi dari LAZ Ilegal

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Ketua Baznas kembali menegaskan bahwa Baznas tidak pernah menerima dana apa pun dari Lembaga Amil Zakat (LAZ). Ini sekaligus mengklarifikasi tentang isu terkait kotak amal untuk pendanaan jaringan terorisme.

Penggunaan kata “tak terima setoran” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa transendensi (beriman kepada Allah) yaitu upaya untuk membuat dan menguatkan manusia agar beriman kepada Tuhan. Dalam hal ini, nilai profetik (transendensi) yang diajarkan adalah Baznas tidak menerima setoran dari pihak manapun terlebih pihak ilegal meskipun uang yang diterima terbilanag besar. Itulah salah satu wujud dari beriman.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga ditegaskan bahwa Baznas pusat tidak menerima setoran apapun dari Baznas daerah dan LAZ ilegal. Baznas sangat hati-hati dalam menerima, mengelola dan menyalurkan dana Ziswaf sehingga tidak melanggar syariat dan hukum negara.

"Baznas pusat tidak menerima setoran apapun dari Baznas daerah dan LAZ berijin. Apalagi dari LAZ ilegal," kata Bambang kepada [Republika.co.id](http://Republika.co.id) pada Ahad (20/12).

Bambang mengatakan Baznas sangat berhati-hati dalam menerima, mengelola, dan menyalurkan dana Ziswaf sehingga tidak melanggar syariat dan hukum negara. Karenanya menurut Bambang Baznas menerapkan peraturan dan sistem ketat untuk mengetahui asal dana ziswaf sehingga dapat mencegah terjadinya tindak pidana seperti pencucian uang dan lainnya.

"Dalam menerima donasi yang muqayyadah (dengan pesan khusus untuk penyalurannya) Baznas pusat sangat berhati-hati untuk memastikan penyalurannya tidak untuk hal-hal yang menyimpang aturan. Seperti di perbankan di Baznas berlaku prosedur know your customer," kata Bambang.

Sebelumnya Kadiv Humas Polri, Irjen Pol Raden Prabowo Argo Yuwono menjelaskan bahwa organisasi teroris Jamaah Islamiah (JI) mendapatkan sumber dana dari kotak-kotak amal yang disebar di berbagai tempat dengan menggunakan beberapa nama yayasan agar tidak memancing kecurigaan masyarakat. Kotak-kotak amal yang disebar tidak memiliki ciri spesifik yang mengarah ke organisasi teroris. "Ciri-ciri spesifik yang mengarah ke organisasi teroris tidak ada karena bertujuan agar tidak memancing kecurigaan masyarakat dan dapat berbaur," kata Argo

20. Waktu Publikasi : Senin, 21 Desember 2020 22:33 WIB

Judul : BMH Community Gelar Khitan  
Masal di Segara

Jenis berita ini adalah berita *straight news report* atau berita langsung. Laporan berita langsung yaitu berita berwujud laporan langsung dari suatu peristiwa yang ditulis dengan memenuhi unsur 5 W + 1 H (Suryawati, 2011: 72). Berita ini menginformasikan bahwa Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Jawa Barat bekerja sama dengan Community Care melaksanakan Khitan Bekah Nusantara di Desa Sagara, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

Penggunaan kata “gelar khitan masal” telah mengindikasikan judul berita tersebut mengandung nilai profetik berupa humanisasi (*amar ma'ruf*) yaitu sebuah upaya mengajak atau mengarahkan manusia menjadi manusia yang humanis, yaitu beradab, baik dan peka terhadap persoalan kemanusiaan. Dalam hal ini Baznas mengajak

untuk mendukung program khitan masal yang dilakukan community care, Baznas pun ikut berpartisipasi.

Disamping itu, berita tersebut mengandung nilai profetik (liberasi) sebab di dalam teras berita maupun isi berita juga dijelaskan bahwa BMH juga memberikan bingkisan untuk peserta khitan seperti: uang saku, baju koko, sarung, peci makanan ringan dan uang saku.

”pada kesempatan akhir tahun 2020, BMH bersama Community Care gelar kegiatan khitan yang diikuti oleh 24 anak. Sebanyak 16 anak berasal dari Desa Sagara dan enam anak lagi dari Desa Cikelet. Mereka yang ikut pada tahun ini berkisar antara usia dua tahun kurang hingga usia delapan tahun,” terang Kepala BMH Perwakilan Jawa Barat, Rahmat Hidayat dalam rilis yang diterima [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Guna membahagiakan peserta khitan ini, BMH juga menghadiahkan bingkisan berupa uang saku, baju koko, sarung, peci dan makanan ringan.

“Untuk anak-anak, setelah dikhitan kami berikan bingkisan berupa baju koko, peci, sarung, makanan ringan dan uang saku, sebagai bubungah (kebahagiaan) agar anak merasa senang,” imbuh Rahmat Hidayat.

Kegiatan khitan masal ini, berjalan sesuai dengan protokol kesehatan sebagaimana arahan dari para pejabat setempat. Para peserta dan orangtua diwajibkan menggunakan masker, cuci tangan dan menjaga jarak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah diuraikan dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Maka nilai-nilai profetik dalam rubrik filantropi di *Republika Online* periode 1-31 Desember 2020 adalah

1. Humanisasi (*amar maruf*) tergambarkan melalui judul, teras dan isi berita yang dimuat dalam rubrik filantropi di *Republika online* pada tanggal 1, 3, 8, 13, 19 dan 21 Desember 2020.
2. Liberasi (*nahi munkar*) tergambarkan melauai judul, teras dan isi berita yang dimuat dalam rubrik filantropi di *Republika Online* pada tanggal 2, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 15, dan 16 Desember 2020.
3. Transendensi (*tu'minu billah*) tergambarkan melauai judul, teras dan isi berita yang dimuat dalam rubrik filantropi di *Republika Online* yaitu pada tanggal 2, 5 dan 20 Desember 2020.

#### B. SARAN

Pembahasan mengenai nilai-nilai profetik yang ada di media online sangat menarik untuk dikembangkan lagi, karena dalam hal ini akan memberikan ruang baru untuk mengkaji kembali seperti apa pola dari nilai profetik ranah media online khususnya *Republika online*. Setelah melakukan proses penelitian, maka peneliti menyarankan kepada:

1. *Republika Online* hendaknya lebih mengoptimalkan pemberitaan yang memiliki nilai-nilai profetik agar dapat menumbuhkan motivasi keperdulian

masyarakat kepada orang yang membutuhkan. Minimal dalam sehari ada berita yang memuat nilai-nilai profetik.

2. Media Online lain hendaknya menyelipkan nilai-nilai profetik dalam pemberitaan maupun produk lainnya untuk meningkatkan keimanan, keperdulian dan memperluas ilmu keagamaan masyarakat.

### **C. PENUTUP**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi terselesaikan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung agar skripsi ini selesai dengan baik.

Harapan peneliti, meskipun skripsi ini sangat sederhana, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca. Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kesalahan, sehingga perlu ada pembenahan baik dari segi ini maupun bahasan. Untuk itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian tersebut sempurna.

Sekian, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, semoga dapat bermanfaat. Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Adisusilo Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bakhtiar. Amsal. 2005. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bulaeng. Andi. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Media Pustaka
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI. 2005. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu
- Emzir, 2010. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Elo, S. dan Kyngas, H. 2008. *The Qualitative Content Analysis Process*. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1): 107-115
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasan, Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hassan Hanafi. 2005. *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik*. Yogyakarta: Prismsophie
- Hariyanto. 2009. "Gender dalam Konstruksi Media" dalam *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Surakarta: STAIN Surakarta
- Herdiansyah, Heris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ibrahim, Idi Subandy. 2004. *Dari Nalar Keersaingan Menuju Nalar Pencerahan: Ruang Publik dan Komunikasi dalam Pandangan Soejatmoko*. Yogyakarta: Jalasutra



- Kaswandi, Em. 200. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuntowijoyo. 1989. *Ilmu Sosial Profetik*. Jurnal UQ. Vol 01. No. 01
- Kuntowijoyo. 1997. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan
- Kuntowijoyo. 1998. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan
- Kuntowijoyo. 1993. *Menuju Ilmu Sosial Profetik*. Jakarta: Republika
- Kuntowijoyo. 2001. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. Bandung: Mizan
- Kuntowijoyo. 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Tiara Wacana
- Louis O. Kattsoff. 1996. *Pengantar Filsafat*, Alih Bahasa Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Latief, Hilman. 2010. *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Luqman, Yanuar dkk. 2014. *Cybermedia*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Mahpur, Mohammad. *Memantapkan Analisis Data Melalui Koding*. (Tidak Diterbitkan)
- Mas'ud, Abdurrahman. 2003. *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Yogyakarta: Gama Media
- Maslow, Abraham H. 2004. *Psikologis Sains: Tinjauan Kritis Terhadap Psikologi Ilmuwan & Ilmu Pengetahuan Modern*. Jakarta: Teraju

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education Konstektualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam pendidikan*. Purwokerto: Sain Press
- Syahputra, Iswandi dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pokja Akademik
- Syahputra, Iswandi. 2007. *Komunikasi Profetik: Konsep dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosis Rekatama media
- Seto, Indiwani. 2013. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana media
- Sutarjo, Adisusilo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Awalis, N. 2018. "Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam Rubrik Hikmah pada Situs Republika Online. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisosngo
- Azzadine, J. 2018. "Nilai Profetik dalam Naskah Drama Wahsyi (Studi Deskriptif Terhadap Nilai Profetik dalam Naskah Drama Wahsyi Teater Eska UIN Sunan Kalijaga)". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ilmi, M. 2020. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di SMP Brawijaya Smart School". Malang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Suryani, I. 2017. "Nilai-nilai Profetik dalam Media Massa (Analisis Wacana Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1436)". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Muzakka, M. 2020. “Nilai-nilai Profetik dalam Lirik Lagu Rhoma Irama Kajian Terhadap Lirik Lagu Akhlak dan Virus Corona”. dalam “Jurnal Profetik” (Vol. 15 No.1 Februari 2020) diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

[www.sindonewes.com/pengguna-internet-diindonesia-cenderung-gendrung-berbelanja-online](http://www.sindonewes.com/pengguna-internet-diindonesia-cenderung-gendrung-berbelanja-online) (diakses pada tanggal 13 maret 2021 pukul 22.21 WIB)

[www.quireta.com/post/peran-media-dalam-dunia-pendidikan](http://www.quireta.com/post/peran-media-dalam-dunia-pendidikan) (diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 20.40 WIB)

[www.republika.co.id/filantropi-islam-solusi-pengentasan-kemiskinan](http://www.republika.co.id/filantropi-islam-solusi-pengentasan-kemiskinan) (diakses pada tanggal 25 maret 2021 pukul 09.02 WIB)

[www.filantropi.co.id/tujuan-adanya-filantropi](http://www.filantropi.co.id/tujuan-adanya-filantropi) (diakses pada tanggal 25 maret 2021 pukul 10.12 WIB)

[www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/persentase-penduduk-miskin-di-indonesia](http://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/persentase-penduduk-miskin-di-indonesia) (diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 21.37 WIB)

**Lampiran**  
**Contoh Berita dalam Rubrik Filantropi di Republika Online yang**  
**Mengandung Nilai Profetik**

## **Baznas Diminta Bantu Atasi Dampak Covid-19 di Kalteng**

Selasa, 1 Desember 2020 21:53 WIB

Red: **Gita Amanda**

**REPUBLIKA.CO.ID, PALANGKARAYA-** Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) berharap Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di wilayah setempat turut berpartisipasi dalam upaya penanganan dampak pandemi Covid-19. Asisten I Setda Kalteng Hamka di Palangka Raya, Selasa (1/12), mengatakan pandemi berdampak pada berbagai sektor, mulai dari kesehatan hingga sosial dan ekonomi.

"Pemerintah tak dapat berjuang sendiri untuk mengatasi berbagai dampak tersebut. Diperlukan dukungan semua pihak, termasuk Baznas," katanya.

Selama pandemi terjadi, dikhawatirkan semakin bertambahnya masyarakat kurang mampu akibat penurunan pendapatan, bahkan hilangnya mata pencaharian. Hal itu ia sampaikan di sela kegiatan rapat koordinasi daerah Baznas se-Kalteng.

Pihaknya berharap melalui rakorda yang digelar tersebut, mampu dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana mempererat jalinan silaturahmi, koordinasi dan sinergi antara pengurus di tingkat provinsi dengan kabupaten dan kota.

Jalinan silaturahmi dan koordinasi yang baik, diharapkan memberikan dampak positif berupa semangat baru dalam pengelolaan, pengawasan maupun pendayagunaan zakat bagi masyarakat. "Utamanya dalam penggalian potensi zakat, onfaq dan sedekah di Kalteng melalui berbagai inovasi serta program kerja yang disusun," terangnya.

Pemprov ingin agar Baznas di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota, memiliki kesatuan visi dan misi, serta persepsi agar sejalan dan bersama-sama

menghadapi ragam tantangan kedepannya. Adanya zakat, infak dan sedekah yang dikelola Baznas diharapkan menjadi instrumen alternatif dalam upaya penanggulangan kemiskinan di daerah, tak terkecuali akibat dampak pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini.

"Kegiatan ini kami harapkan, juga meningkatkan pengelolaan pengumpulan zakat se-Kalteng dengan menjunjung tinggi sifat amanah dan profesionalisme," jelas dia.

## **BMH Salurkan Beras untuk Santri di Mandailing Natal**

Rabu, 2 Desember 2020 04:50 WIB

Red: **Irwan Kelana**

**REPUBLIKA.CO.ID, MANDAILING NATAL**-- Keberadaan santri dan pesantren merupakan hal yang tak dapat dipisahkan. Hal itu demi terwujudnya generasi yang cerdas dan religius. Tak terkecuali, ketersediaan pangan juga merupakan faktor yang dapat mendorong kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dipesantren.

Lukman A Muthalib, General Manager BMH Sumut menuturkan beberapa waktu lalu, BMH mendapat kabar bahwa persediaan beras di Pesantren Darul Istiqomah Mandailing Natal hanya sampai dua hari ke depan.

"Merespons hal tersebut, kami pun mengutus tim untuk mengantarkan beras santri menuju pesantren yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal tersebut," ungkapnya melalui rilis yang diterima *Republika.co.id* pekan lalu.

Setibanya dilokasi, tim penyaluran disambut hangat oleh santri dan pengurus pesantren. Terlebih setelah mengetahui perihal kunjungan BMH untuk menyalurkan beras.

Ustadz Syukron Khairi Nasution, pimpinan Pesantren Darul Istiqomah Mandailing Natal membenarkan bahwa pesantren sempat mengalami kekurangan persediaan beras untuk santri dan guru. Kemudian ia pun mengungkapkan rasa syukurnya atas beras yang diterimanya.

"Syukur Alhamdulillah, saya mewakili keluarga besar Pesantren Darul Istiqomah Mandailing Natal mengucapkan terima kasih atas bantuan dari bapak ibu para donatur dan juga sahabat-sahabat dari BMH. Saya tidak bisa membalas kebaikan Anda semuanya. Hanya titipan doa dari saya beserta adik-adik santri semoga bapak ibu semuanya sehat wal'afiat. Dimudahkan segala aktivitas dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT," ujarnya yang disambut seruan "aamiin" seluruh santri yang sedang berbahagia.

## **Baznas: Ada Perusahaan Tetap Berzakat Meski Tertimpa Krisis**

Rabu, 2 Desember 2020

Red: **Esthi Maharani**

Rep: **Umar Mukhtar**

**REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA**-Direktur Utama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pusat, M Arifin Purwakananta, menuturkan, masih ada umat Muslim yang tetap membayar zakat maupun bersedekah di tengah pandemi meski dilanda krisis. Keberadaan mereka memberikan harapan saat Indonesia menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

"Kami di Baznas memperkirakan tetap ada dari kelompok-kelompok yang terkena krisis tersebut yang masih bisa berzakat, karena faktor di luar ekonomi. Misalnya ketaatan atau keyakinan bahwa sedekah akan menolak bala," tutur dia dalam agenda konferensi World Zakat Forum 2020 yang digelar secara daring, Selasa (1/12/).

Umat Muslim dari kalangan tersebut, lanjut Arifin, juga memiliki semangat bahwa krisis ini justru membuatnya harus menolong banyak orang yang kesulitan saat pandemi. Dia mengatakan, ada perusahaan kosmetik yang terkena krisis akibat pandemi, tetapi tetap menyumbang donasi puluhan miliar ke Baznas untuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD).

"Banyak mal yang tutup, dan orang-orang pun tidak perlu dandan atau memakai make up. Bisa dibayangkan, betapa turunnya penjualan make up. Dan ini bukan hanya satu contoh, tetapi banyak sekali contoh-contoh lain," tuturnya.

Arifin mengakui, saat ini ada tantangan ekonomi di Indonesia terutama ketika memasuki triwulan ketiga. Pertumbuhan ekonomi negara pun sempat minus 5 persen dan tumbuh sedikit menjadi minus 3 persen. Dampaknya, jumlah muzakki turun dan jumlah mustahik naik.

"Ini keadaan yang kita bisa terima dan terjadi juga di beberapa negara, tidak saja di Indonesia tetapi juga ada di banyak negara," jelasnya.

Namun, Arifin tetap melihat peluang walaupun ada di tengah krisis. Apalagi Indonesia termasuk 10 negara yang dermawan. Karena itu, Baznas berupaya menyasar kalangan yang masih bisa menunaikan zakat atau sedekah meski terkena krisis.

"Kami menyadari, meski ada krisis, kami melihat ada peluang yang ditawarkan oleh Allah SWT sehingga Baznas mencoba mengambil peluang itu dengan menyisir kelompok-kelompok yang terkena krisis tetapi masih bisa berzakat dan bersedekah," tuturnya.



## **Baznas Tanah Datar Salurkan Rp 1,8 Miliar untuk Pelajar**

Rabu, 2 Desember 2020

Red: **Esthi Maharani**

Rep: **Febrian Fachri**

**REPUBLIKA.CO.ID, BATUSANGKAR-** Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tanah Datar menyalurkan bantuan pendidikan sebesar Rp 1.888.000.000, kepada 4.345 siswa SD/MI dan SMP/MTs se-Kabupaten Tanah Datar. Penyerahan dilakukan secara simbolis di MTs Muhammadiyah Lima Kaum, Senin (30/11).

Ketua Baznas Tanah Datar Yasmansyah mengatakan bantuan senilai Rp 1,8 miliar lebih ini berasal dari zakat guru dan zakat sertifikasi guru.

"Mudah-mudahan bantuan ini bisa bermanfaat untuk anak-anak kita dan menambah motivasinya giat belajar demi masa depan yang lebih baik lagi dan kami do'akan para muzaki diberi keberkahan dan kelapangan rezki," kata Yasmansyah.

Sebelumnya menurut Yasmansyah, Baznas juga sudah disalurkan bantuan Rp. 680 juta untuk beasiswa masuk Perguruan Tinggi Negeri kepada 333 orang. Kemudian bantuan senilai Rp 100 juta untuk beasiswa ke Timur Tengah dan beasiswa untuk anak miskin yang kuliah di luar daerah sebesar Rp 44 juta.

Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Riswandi mengatakan bantuan dengan jumlah besar dari Baznas diharapkan dapat membantu Pemda dalam pengembangan pendidikan. Karena menurut dia membantu biaya pendidikan merupakan investasi besar untuk menyiapkan generasi penerus yang lebih baik untuk Tanah Datar ke depan.

"Tanah Datar terbatas dengan Sumber Daya Alam. Maka pembangunan Sumber Daya Manusia menjadi prioritas untuk menciptakan daya saing yang tinggi," ucap Riswandi.

## **Baznas Belitung Himpun Zakat Rp 2,2 Miliar**

Kamis, 3 Desember 2020

Red: Ani Nursalikhah

**REPUBLIKA.CO.ID, BELITUNG** -- Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, hingga akhir November 2020 menghimpun zakat sebesar Rp 2,2 miliar.

"Jumlah tersebut telah melebihi dari target pengumpulan zakat yang ditetapkan pada 2020, yaitu Rp 2 miliar," kata Ketua Baznas Belitung, Suhardi Ishak, Kamis (3/12).

Ia menilai meskipun di tengah pandemi virus corona baru atau Covid-19, kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakatnya di daerah itu cukup baik.

"Meskipun pandemi pengumpulan dan penyaluran zakat berjalan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ada yang secara transfer atau datang ke kantor," ujarnya.

Suhardi menambahkan penyaluran zakat hingga November telah mencapai Rp 1,8 miliar.

Zakat tersebut disalurkan kepada para mustahik atau penerima yang terdiri dari delapan "asnaf" atau golongan seperti fakir, miskin, amil, muallaf, hama sahaya, gharimin, fisabillah dan ibnu sabil.

Selain itu, kata Suhardi, zakat juga disalurkan dalam program kemanusiaan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dengan total mencapai Rp 1,3 miliar.

"Kami salurkan dan bantu masyarakat yang kehilangan pekerjaan kemudian terhenti sehingga ada yang tidak bisa bayar kontrakan kemudian kami bantu kemudian kami juga berikan bantuan dalam bentuk bahan pokok," katanya.

## **BMH Kirim Bantuan Alquran dan Iqra' ke Pedalaman Sulbar**

Jumat, 4 Desember 2020

Red: **Irwan Kelana**

**REPUBLIKA.CO.ID, MAJENE** -- Alquran dan Iqra' terkategori kebutuhan biasa bagi masyarakat urban dan perkotaan, namun tidak demikian halnya bagi masyarakat pedesaan dan pedalaman. Untuk itu, Laznas BMH terus mengupayakan hadirnya Alquran dan Iqra di pedalaman.

"Alhamdulillah pada Kamis (3/12), BMH Perwakilan Sulawesi Barat dapat mengirimkan bantuan sarana belajar berupa 100 Alquran dan Iqra' untuk para santri yang menimba ilmu di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al-Falah yang berada di Dusun Malatewa, Desa Mekkata, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat," terang Kepala BMH Perwakilan Sulawesi Barat, Rahmat Wijaya melalui rilis.

Ia menambahkan, untuk sampai ke lokasi, tim BMH menempuh perjalanan empat jam lebih dengan kondisi jalanan yang berliku dan mendaki.

Oleh karena itu kedatangan bantuan ini disambut penuh syukur oleh pengurus dan santri TPA setempat.

"Terima kasih kepada BMH yang telah rela bersusah payah, melakukan perjalanan jauh, untuk mengantarkan Alquran dan buku Iqra' ini. Semoga Allah memberikan balasan terbaik bagi BMH dan segenap donatur. Bantuan ini akan mendorong anak-anak semakin dekat dan cerdas dengan Alquran, insya Allah," ujar pengurus TPA, Ustadz Abdullah.

Bantuan ini disampaikan ke Desa Mekkata karena berdasarkan survey yang sebelumnya dilakukan BMH ditemukan para santri belajar dengan Iqra' dan Alquran yang tidak memadai. Bahkan sudah banyak yang hilang halamannya karena termakan usia.

"Semoga dengan adanya bantuan Alquran dan Iqra' baru ini mereka bisa semakin antusias belajar dan dapat mencapai cita-cita mereka dekat dan hafal Alquran," tutup Rahmat Wijaya.

## **BMH Wisuda 35 Santri Kenaikan Hafalan Tahun 2020**

Sabtu, 5 Desember 2020

Red: Irwan Kelana

**REPUBLIKA.CO.ID, MAROS** -- Dewan Pengurus Daerah (DPD) Hidayatullah Maros dan Lembaga Amil Zakat Baitul Baitul Maal Hidayatullah (Laznas BMH) menggelar wisuda kenaikan tingkat hafalan Alquran bagi santri Pondok Pesantren Al-Iqra Hidayatullah Maros, Sulawesi Selatan.

“Alhamdulillah sebanyak 35 santri putra dan putri diwisuda dengan kategori hafalan 5 juz, 10 juz, dan 30 juz. Selain wisuda juga diuji secara terbuka di depan ratusan tamu undangan yang hadir,” terang Koordinator BMH Gerai Maros, Fatahillah, Kamis (3/12).

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap akhir tahun, untuk mengukur keseriusan dan kesungguhan santri dalam menghafal. Juga menjadi motivasi para pengurus untuk meningkatkan pelayanan mutu pengajaran, sehingga diharapkan para santri memiliki hafalan kuat dan bersanad.

Ustadz Massiara mewakili ketua Dewan Pengurus Wilayah Hidayatullah Sulsel sangat mengapresiasi kegiatan yang memiliki nilai syiar Islam ini.

"Apa yang sama-sama kita saksikan adalah bukti bahwa kebaikan yang disinergikan dan dijalankan dengan program yang baik akan dapat mendorong kebaikan dan kemajuan generasi. Semoga program ini dapat terus dijalankan dengan sebaik-baiknya dan diperluas jangkauannya," harapnya seperti dikutip dalam rilis yang diterima *Republika.co.id*.

Sementara itu Ketua BMH Perwakilan Sulawesi Selatan, Kadir menegaskan inilah buah dari program beasiswa yang selama ini dijalankan oleh BMH.

"Bapak ibu, ini adalah salah satu hasil dari program beasiswa untuk para santri. Semoga ke depan bisa lebih baik dan hal ini dapat mendorong kemajuan bangsa ke depan," ujarnya.

Hadir dalam kesempatan tersebut orang tua santri, kadis Pendidikan Maros, tokoh masyarakat, tokoh agama, unsur DPW Sulsel, perwakilan PT.Telkom, KPP Pajak, dan masyarakat umum.

## **BMH Salurkan Beasiswa untuk 110 Santri Dhuafa**

Minggu, 6 Desember 2020

Red: **Irwan Kelana**

**REPUBLIKA.CO.ID, DELI SERDANG** -- Baitul Maal Hidayatullah (BMH) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) berkomitmen dalam kiprahnya dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Melalui Program Beasiswa Anak Indonesia, BMH terus menguatkan langkahnya untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

BMH Perwakilan Sumatera Utara (Sumut) menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 110 santri Pondok Pesantren Hidayatullah di Desa Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penyerahan beasiswa tersebut dilaksanakan pada Jumat (4/12).

"Program beasiswa ini bisa terwujud tentunya tidak terlepas dari dukungan masyarakat, khususnya donator. Hal itu mendorong BMH untuk lebih memantapkan kiprahnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan yang diwujudkan dalam program Beasiswa Anak Indonesia," ungkap Irvan Mendrofa, manager Program BMH Sumut.

Ia menambahkan, para penerima merupakan santri dhuafa yang telah diseleksi dengan ketat. Dalam prosesnya kami melibatkan pengurus pesantren. Setidaknya mereka lebih kenal yang layak masuk dalam kategori calon penerima. Sehingga dengan pola seperti itu, BMH memastikan tepat sasaran.

"Rentang pemberian beasiswa selama 1 tahun. Beasiswa diberikan setiap bulan melalui sekolah atau pesantren," ujarnya dalam rilis yang diterima *Republika.co.id*.

Penyerahan beasiswa itu dilaksanakan di Masjid Al Akbar Hidayatullah. Beasiswa secara simbolis diberikan kepada Fadhlun oleh Irvan Mendrofa yang disaksikan oleh Ustadz athunnur selaku sekretaris Yayasan dan puuhun santri lainnya.

Fathunnur menuturkan, "Dukungan donatur melalui BMH untuk kelancaran pendidikan anak anak dhuafa yang kami bina di pondok ini menjadi solusi konkret atas kekurangan yang ada. Dan tentunya ini menjadi pendorong agar kami lebih

giat lagi dalam mendidik dan tentu juga para santri penerima Beasiswa semakin giat meraih prestasi demi kebaikan dunia dan akhirat.”

Salah satu penerima manfaat beasiswa, Fadlan mengaku bersyukur dengan bantuan ini.

“Terima kasih kepada BMH. Alhamdulillah saya dapat beasiswa juga. Saya akan semangat lagi belajar untuk mencapai cita cita saya dan nanti dapat berguna untuk masyarakat dan umat,” tutur Fadhlán (17), santri kelas XII asal Medan yang menjadi santri sejak kelas VII diiringi dengan senyum gembira.



## **BaznasBaznas Yogyakarta Salurkan ZIS untuk Penanggulangan Covid-19**

Minggu, 6 Desember 2020

Red: Yusuf Assidiq

Rep: Silvy Dian Setiawan

**REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA** -- Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) triwulan IV 2020. ZIS ini disalurkan dalam rangka penanggulangan Covid-19 di Kota Yogyakarta sejumlah Rp 704.550.000.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Syamsul Azhari mengatakan, rincian penyaluran ZIS ini di antaranya beasiswa untuk anak pegawai atau guru honorer sejumlah 950 anak. Termasuk beasiswa kepada 5.500 santri yang terdiri dari santri Taman Kanak-kanak Alquran (TKA), Taman Pendidikan Alquran (TPA), serta Madrasah Diniyah.

"Kafalah guru ngaji TKA, TPA dan Madrasah Diniyah sebanyak 396 penerima," kata Syamsul, saat mentasyarufkan ZIS di Masjid Diponegoro, Balai Kota Yogyakarta.

Selain itu, penyaluran ZIS juga diberikan untuk kafalah dari mualaf dan logistik mualaf sebanyak 52 penerima. Tidak hanya itu, kata Syamsul, didistribusikan sembako dan wastafel ke tiga sekolah, bakti sosial di barak pengungsian Merapi, serta santunan untuk tenaga kesehatan di rumah sakit yang ada di Yogyakarta.

"Saat ini Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 sudah berada di penghujung tahun. *Alhamdulillah*, secara umum RKAT dapat terlaksana dengan baik," ujarnya.

Penghimpunan ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) di Baznas Kota Yogyakarta sejak awal hingga November 2020 sudah mencapai sekitar Rp 4,9 miliar. Dari jumlah tersebut, Rp 3,5 miliar sudah ditasyarufkan untuk penanganan Covid-19 sejak Maret lalu.

"Dari ZIS dan DSKL yang terkumpul, telah ditasyarufkan sesuai ketentuan syar'i dan regulasi dalam rangka mendukung program Pemkot Yogyakarta, khususnya dalam rangka penanganan Covid-19," jelasnya.

## **BMH Bangun Sumur Bor di Pulau Rupert Utara**

Senin, 7 Desember 2020

Red: **Irwan Kelana**

**REPUBLIKA.CO.ID, BENGKALIS** -- Laznas BMH terus meningkatkan komitmennya berkhidmat untuk umat, bangsa dan negara melalui beragam program yang dibutuhkan masyarakat pedalaman. Seperti yang baru saja dilakukan oleh BMH Perwakilan Riau, Sabtu (5/12) yang membangun sumur bor untuk masyarakat pedalaman Pulau Rupert Utara.

"Alhamdulillah, di ujung tahun 2020, Laznas BMH Perwakilan Riau dapat membantu masyarakat pedalaman yang berada di Ujung Pasir Desa Titi Akar, Kecamatan Rupert Utara, Pulau Rupert Utara, Bengkalis, memiliki sumber air bersih dengan pembangunan sumur bor," terang Kepala BMH Perwakilan Riau, M Tauhid melalui rilis yang diterima *Republika.co.id*.

Pembangunan sumur bor ini tidak saja memberikan akses kemudahan pemenuhan air bersih untuk konsumtif, tetapi juga ibadah dan pendidikan masyarakat serta anak-anak.

Selain sumur bor, BMH juga membantu warga memiliki sarana umum berupa tempat wudhu. Langkah ini akan memudahkan 17 KK muallaf di Pulau Rupert Utara itu dalam beragam aktivitas, terutama ibadah.

Seorang warga, bernama Nasib mengaku bahagia dengan adanya program ini. "Kami lama sekali mendambakan sumur bor. Karena, sumur yang ada sudah tua, dangkal dan tidak bisa diandalkan kala kemarau datang. Terima kasih kepada BMH kami dibantu sumur bor di sini," ungkapnya.

Selain program dimaksud, BMH juga mengirimkan Dai Tangguh yang dapat membina muallaf di pulau ini.

"Di sini ada perwakilan dai yang ditugaskan dan sebulan sekali ada tim Dai Tangguh yang rutin datang membina masyarakat. Tim Dai Tangguh itu menempuh

perjalanan panjang dari Pekanbaru ke Dumai, kemudian Dumai-Pulau Rupa Utara. Tentu ini semua karena kebaikan dari kaum Muslimin itu sendiri," tutup Tauhid.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Rohmah

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 24 Juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Gedongkedoan RT 01/RW 01, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

Email : [rohmasiti380@gmail.com](mailto:rohmasiti380@gmail.com)

No. Hp : 0856 4898 9009

### Riwayat Pendidikan Formal

- TK Muslimat NU Desa Gedongkedoan
- MI Darul Ulum Desa Gedongkedoan tahun 2011
- MTS Putra-putri Simo tahun 2014
- MA Matholi'ul Anwar Simo tahun 2017
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

### Riwayat Pendidikan Non Formal

- Pondok Pesantren MA Matholi'ul Anwar Lamongan
- Ma'had Ulil Albab Lil Banat Semarang
- Pondok Pesantren Ibnu Hajar Semarang

### Pengalaman Organisasi

- Divisi Berita dan Wacana Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Missi 2020-2021
- Koordinator Divisi Program Siaran Radio MBS 2019-2020
- Divisi Hubungan Masyarakat di Komunitas SatoeAtap Semarang 2017-2018
- Kordinator Divisi Publikasi GenBI Semarang Komisariat UIN Walisongo 2019-2020
- Sekretaris komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI) Semarang 2020-2021

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Siti Rohmah

NIM: 1701026016